KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III

"PENINGKATAN PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PROMOSI GERAKAN SERIBU SE-RUMBAI (GESER SERU) MELALUI PEMBUATAN VIDEO DIGITAL DI KECAMATAN RUMBAI KOTA PEKANBARU"

Disusun Oleh :

Nama	**: Pramudia Nugroho, S.I.Kom**
NIP	**: 20010423 202504 1 003**
Jabatan	**: Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama**
Instansi	**: Kecamatan Rumbai – Kota Pekanbaru**
Kelas/Kelompok	**: 4**
No. Presensi	**: A30.4.40**
Gelombang	**: 5**

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	: Peningkatan Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) melalui Pembuatan Video Digital Di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru
NAMA	: Pramudia Nugroho, S.I.Kom
NIP	: 20010423 202504 1 003
PANGKAT/GOL	: Penata Muda / III.a
JABATAN	: Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama – Kecamatan Rumbai
INSTANSI	: Pemerintah Kota Pekanbaru
ANGKATAN/KELOMPOK	: XXX/4
No. PRESENSI	: A.30.4.40

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 21 November 2025 Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, November 2025

Coach,	Mentor,
Faisal Roza, S.Kom, M.Kom	Taufik Dasaka, S.Psi
NIP. 19761014 200112 1 001	NIP.19830608 201102 1 001

Mengetahui
Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Regional Bukittinggi
Kementrian Dalam Negeri

Sarjayadi, S.S, M.A.P
NIP. 197003041996031001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari	: Jumat
Tanggal	: 21 November 2025
Pukul	: 08.00 - Selesai
Tempat	: Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXX Tahun 2025

JUDUL	: Peningkatan Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) melalui Pembuatan Video Digital Di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru
NAMA	: Pramudia Nugroho, S.I.Kom
NIP	: 20010423 202504 1 003
PANGKAT/GOL	: Penata Muda / III.a
JABATAN	: Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama – Kecamatan Rumbai
INSTANSI	: Pemerintah Kota Pekanbaru
ANGKATAN/KELOMPOK	: XXX/4
No. PRESENSI	: A.30.4.40

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan *Coach*/Moderator.

COACH	PESERTA
Faisal Roza, S.Kom, M.Kom	Pramudia Nugroho, S.I.Kom
NIP. 19761014 200112 1 001	NIP. 20010423 202504 1 003
PENGUJI	MENTOR
Rahmawati, SH, M.Si	Taufik Dasaka, S.Psi
NIP. 19750722 199503 2 001	NIP.19830608 201102 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat ALLAH SWT, atas berkat dan hidayah-Nya di setiap langkah yang dilewati sehingga penulis mampu menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi dengan judul “Peningkatan Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) melalui Pembuatan Video Digital Di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru”. Laporan ini disusun sebagai bagian dari rangkaian Pelatihan Dasar CPNS serta wujud penerapan *core* value ASN BerAKHLAK.

Seluruh proses pengerjaan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Lembaga Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Regional Bukittingi sebagai penyelenggara Pelatihan Dasar CPNS Golongan III.
2. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Pekanbaru yang telah memfasilitasi penulis untuk dapat turut serta mengikuti Pelatihan Dasar 2025.
3. Bapak Faisal Roza, S.Kom., M.Kom selaku *coach* yang telah memberikan bimbingan, masukan, arahan, dan motivasi.
4. Bapak Abdul Rahman, S.IP., M.Si selaku Camat Rumbai sekaligus mentor yang memberikan bimbingan dan dukungan.

5. Bapak Taufik Dasaka, S.Psi, selaku mentor yang telah memberikan dukungan dan masukan kepada penulis dalam penyusunan laporan pelaksanaan aktualisasi ini.
6. Bapak/Ibu Keluarga Kecamatan Rumbai yang telah membagikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat.
7. Keluarga tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan secara moril maupun materil.
8. Teman-teman seperjuangan peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Angkatan XXX atas kerjasama dan dukungannya selama ini.
9. Serta semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa laporan pelaksanaan aktualisasi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis tetap mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan di masa mendatang. Pada akhirnya, penulis sangat berharap agar laporan ini bermanfaat bagi pembaca.

Bukittinggi, 17 November 2025

Pramudia Nugroho, S.I.Kom
NIP. 20010423 202504 1 003

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI i

BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR TABEL..... vii

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR LAMPIRAN..... ix

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang 1

B. Tujuan 5

C. Ruang Lingkup 5

BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA 7

A. Profil Instansi..... 7

B. Profil Peserta..... 11

BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI 13

A. Deskripsi Isu..... 13

B. Penetapan *Core* Isu..... 22

C. Analisis *Core* Isu 24

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core* Isu 26

BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI 28

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi 28

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi 30

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi Nilai Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK) 37

D. Capaian Penyelesaian Core Isu 39

E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu 42

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 43

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 45

A. Kesimpulan 45

B. Rekomendasi 54

DAFTAR PUSTAKA 55

LAMPIRAN 56

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. 1 Wilayah Kecamatan Rumbai 8

Tabel 3. 1 Penetapan Core Isu Dengan Teknik Analisis APKL 23

Tabel 3. 2 Analisis Isu Menggunakan Metode USG 25

Tabel 3. 3 Bentuk Konten Video yang Akan Dibuat..... 27

Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi 28

Tabel 4. 2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi 31

Tabel 4. 3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) 38

Tabel 4. 4 Kondisi Core Isu 39

Tabel 4. 5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi..... 43

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. 1 Peta Kecamatan Rumbai Di Wilayah Kota Pekanbaru 8

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi 10

Gambar 3. 1 Kotak Geser Seru di Kecamatan Rumbai 14

Gambar 3. 2 Data Keuangan Geser Seru 2024-2025 15

Gambar 3. 3 Data UMKM 2024 dari Dinas Koperasi 18

Gambar 3. 4 UMKM Rotan di Rumbai yang belum memiliki *branding* 20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1

Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2

Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3

Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4

Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki kedudukan strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan. Berdasarkan Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2023 tentang ASN, fungsi ASN adalah sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. ASN berperan menjalankan kebijakan yang ditetapkan oleh pejabat pembina kepegawaian sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, memberikan pelayanan yang profesional dan berkualitas kepada masyarakat, serta menjaga persatuan, kesatuan, dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui peran dan kinerjanya.

ASN merupakan profesi bagi pegawai negeri sipil dan juga pegawai pemerintahan dengan adanya perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu dalam rangka melaksanakan tugas pemerintah. Kode Etik ASN merupakan pedoman sikap, tingkah laku, dan perbuatan ASN dalam bergaul dan bertugas sehari-hari. Pemerintah telah mengatur apa yang sebaiknya dilakukan dan apa yang harus dihindari oleh ASN (Sumarwoto, 2021, p. 41). Selaras dengan itu, Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) menekankan pentingnya pembentukan PNS yang profesional melalui penyesuaian struktur kurikulum, metode pembelajaran berbasis *blended*

learning, serta penguatan nilai-nilai dasar BerAKHLAK sebagai landasan moral dan perilaku ASN dalam melaksanakan tugas pelayanan publik.

Seiring dengan perkembangan zaman, tantangan yang dihadapi ASN semakin kompleks. Era digital menghadirkan dinamika baru berupa kecepatan arus informasi, tuntutan keterbukaan, dan kebutuhan akan pelayanan publik yang lebih responsif. ASN dituntut untuk tidak hanya bekerja berdasarkan prosedur, tetapi juga mampu berinovasi dalam menghadirkan solusi, terutama melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Dengan demikian, ASN harus mampu menjadi agen perubahan yang adaptif, kreatif, dan kolaboratif. Melalui peran tersebut, ASN dapat memanfaatkan media digital sebagai sarana untuk memperkuat komunikasi publik, mendorong partisipasi masyarakat, serta memastikan program-program pemerintah dapat tersampaikan secara efektif dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Salah satu isu penting yang muncul di Kecamatan Rumbai adalah belum dipromosikannya secara luas Program Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) Program ini bertujuan untuk menggalang solidaritas masyarakat melalui donasi seribu rupiah, namun pelaksanaannya masih terbatas pada kotak donasi yang tersedia di kantor kecamatan. Akibatnya, partisipasi masyarakat belum maksimal, dan pemasukan yang diperoleh tidak konsisten. Padahal, jika dipromosikan dengan baik, program ini dapat menjadi kekuatan sosial yang besar bagi masyarakat Rumbai.

Isu kedua yang juga menonjol adalah belum optimalnya pengelolaan data UMKM di Kecamatan Rumbai. Saat ini, pendataan memang telah dilakukan oleh Dinas Koperasi dan dicatat dalam bentuk file Excel, namun Kecamatan Rumbai sendiri belum memiliki basis data yang lengkap, terintegrasi, dan terdigitalisasi. Kondisi ini membuat pemerintah kecamatan kesulitan memperoleh gambaran utuh mengenai jumlah, jenis usaha, serta potensi pengembangan UMKM. Oleh karena itu, digitalisasi dan integrasi data menjadi kebutuhan mendesak agar potensi UMKM dapat terpetakan dengan baik dan kebijakan pemberdayaan ekonomi dapat dirumuskan secara lebih tepat sasaran.

Selain itu, terdapat pula isu belum terciptanya *branding* UMKM Kecamatan Rumbai. Banyak UMKM yang sebenarnya memiliki kualitas produk cukup baik, tetapi kurang memiliki identitas visual, narasi nilai, maupun strategi promosi yang terarah. Akibatnya, produk mereka sulit bersaing dengan usaha lain, bahkan kalah dengan produk serupa dari luar daerah yang memiliki *branding* lebih kuat. Tanpa *branding* yang jelas, daya tarik produk UMKM akan tetap rendah meskipun kualitasnya tinggi.

Jika isu-isu tersebut tidak segera diatasi, maka akan terjadi hambatan dalam pencapaian tujuan pembangunan di Kecamatan Rumbai. Program sosial seperti Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) akan sulit berkembang karena minim partisipasi masyarakat, UMKM tidak akan terpetakan dengan baik sehingga sulit dibina secara berkelanjutan, serta produk UMKM tetap tertinggal

karena tidak memiliki daya saing. Pada akhirnya, kesejahteraan masyarakat sulit untuk meningkat secara signifikan.

Selain itu, dampak yang lebih luas adalah berkurangnya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah kecamatan. Masyarakat bisa menilai pemerintah tidak mampu mengelola program dengan baik dan tidak adaptif terhadap perkembangan zaman. Hal ini tentu bertentangan dengan peran ASN yang seharusnya hadir sebagai pelayan publik yang inovatif, responsif, serta mampu mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Berdasarkan analisis tersebut, isu inti yang paling mendesak untuk segera diselesaikan adalah rendahnya promosi Program Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru). Pemanfaatan media sosial dinilai menjadi salah satu solusi strategis karena memiliki jangkauan luas, biaya relatif rendah, serta mampu membangun interaksi dua arah dengan masyarakat. Media sosial juga dapat menjadi sarana edukasi yang kreatif, sehingga masyarakat lebih tertarik untuk berpartisipasi.

Oleh karena itu, penulis merumuskan gagasan aktualisasi dengan judul: **"Peningkatan Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) melalui Pembuatan Video Digital di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru."** Judul ini dipilih karena selaras dengan fungsi ASN sebagai penggerak swadaya masyarakat yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, sekaligus memperkuat peran ASN sebagai agen perubahan dalam membangun partisipasi masyarakat.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yang meliputi berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif melalui peningkatan pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi program Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) (Gerakan Seribu Se-Rumbai) melalui pembuatan konten digital.

2. Tujuan Khusus

a. Tersedianya konten digital berupa video promosi yang menarik dan informatif untuk mendukung kampanye program Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru).
b. Meningkatkan interaksi dan partisipasi masyarakat Kecamatan Rumbai dalam program Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) melalui media sosial.
c. Menciptakan pola komunikasi publik yang lebih efektif, transparan, dan adaptif dengan memanfaatkan media digital.
d. Menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya gotong royong dan partisipasi dalam pembangunan sosial melalui program Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru).

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup atau batasan dalam kegiatan aktualisasi yaitu:

a. Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah kegiatan optimalisasi pemanfaatan media sosial melalui pembuatan konten digital untuk

mendukung promosi program Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) di Kecamatan Rumbai.

b. Pelaksanaan aktualisasi akan dilaksanakan di wilayah kerja Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru.

c. Waktu pelaksanaan aktualisasi adalah selama hari kerja dari tanggal 6 Oktober s.d. 14 November 2025**.**

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Gambaran Umum Kecamatan Rumbai

Kecamatan Rumbai adalah satu di antara 15 (lima belas) Kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru Propinsi Riau, dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kota Pekanbaru Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penataan Kecamatan. Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru terdiri dari 6 (enam) Kelurahan yaitu Kelurahan Meranti Pandak, Kelurahan Limbungan Baru, Kelurahan Lembah Damai, Kelurahan Umban Sari, Kelurahan Sri Meranti, dan Kelurahan Palas.

Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru merupakan salah satu dari Perangkat Daerah di Kota Pekanbaru, sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu serta melaksanakan kewenangan otonomi daerah. Melaksanakan kewenangan Pemerintah yang dilimpahkan oleh Walikota Pekanbaru untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintahan yang lebih terarah, tepat waktu, tepat sasaran dalam rangka mendukung dan mepercepat terwujudnya Visi Pemerintah Kota Pekanbaru.

Secara administratif Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru berbatasan langsung dengan :

Sebelah Selatan : Kecamatan Payung Sekaki dan Kabupaten Kampar

Sebelah Utara : Kecamatan Rumbai Barat

Sebelah Timur : Kecamatan Rumbai Timur

Sebelah Barat : Kabupaten Kampar

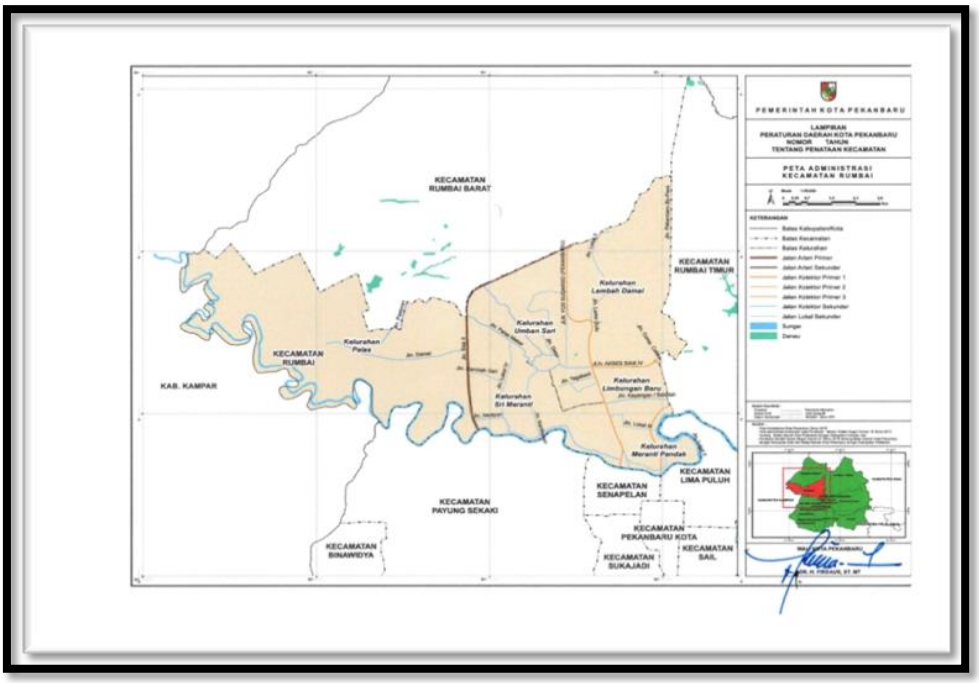

Gambar 1. 1 Peta Kecamatan Rumbai Di Wilayah Kota Pekanbaru

Kawasan perencanaan yang menjadi lingkup kerja Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 1. 1 Wilayah Kecamatan Rumbai

Kecamatan	Kelurahan	Luas (Km^2)
Rumbai	Meranti Pandak	7,29 Km^2
	Limbungan Baru	2,35 Km^2
	Lembah Damai	13,05 Km^2
	Umban Sari	9,154 Km^2
	Sri Meranti	9,019 Km^2
	Palas	13,898 Km^2

Jumlah penduduk Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru mencapai 104.970 jiwa pada tahun 2024. Kepadatan penduduknya mencapai 1.917 jiwa/km². Kelurahan Sri Meranti merupakan kelurahan terbanyak penduduknya yaitu 27.049. Kelurahan yang penduduknya terpadat yaitu Kelurahan Limbungan Baru yang penduduk nya sebesar 21.145 jiwa, dengan kepadatan penduduk mencapai 8.998 jiwa/km². Sedangkan Kelurahan Lembah Damai merupakan kelurahan dengan penduduk paling sedikit yaitu sebesar 8.475 jiwa, dan kepadatan penduduknya sebesar 1.169 jiwa/km².

2. Visi Misi Kota Pekanbaru 2025 – 2030

VISI

Pekanbaru Berbudaya, Maju Dan Sejahtera

MISI

1. Menjadikan nilai-nilai budaya melayu sebagai jati diri Kota Pekanbaru
2. Mewujudkan sumberdaya manusia unggul, berdaya saing, berakhlak, dan berbudaya
3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transformatif, bersih, melayani dan amanah
4. Meningkatkan aksesabilitas infrastruktur dasar dan konektifitas transportasi publik yang handal, aman, nyaman dan ramah
5. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan resiliensi terhadap bencana dan perubahan iklim
6. Mewujudkan masyarakat yang sejahtera melalui ekonomi yang adil dan merata
7. Menciptakan lapangan kerja, lapangan usaha dan peluang investasi yang lebih luas

8. Menjamin ketersediaan kebutuhan pokok yang berkualitas dan terjangkau

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Kecamatan Rumbai disusun untuk menjelaskan kedudukan, fungsi, serta alur koordinasi antar unit kerja di lingkungan kecamatan. Dengan adanya struktur ini, setiap aparatur dapat memahami peran dan tanggung jawab masing-masing dalam mendukung tugas camat sebagai pimpinan wilayah. Selain itu, struktur organisasi juga menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan masyarakat di Kecamatan Rumbai.

Berikut merupakan bagan struktur organisasi Kecamatan Rumbai.

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi

B. Profil Peserta

Peserta merupakan CPNS Pemerintah Kota Pekanbaru Angkatan XXX yang mengikuti program Pelatihan Dasar yang dilaksanakan oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN). Peserta bertugas di Kecamatan Rumbai sebagai Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama.

Berikut data diri peserta:

Nama	: Pramudia Nugroho, S.I.Kom
NIP	: 20010423 202504 1 003
Tempat, Tanggal Lahir	: Pekanbaru, 23 April 2001
Agama	: Islam
Pendidikan	: S1 Ilmu Komunikasi
Golongan/Ruang	: III/a
Alamat	: BTN-TPI KM.06 Perawang Barat Kecamatan Tualang Kab. Siak

Tupoksi Peserta

Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) untuk jabatan Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2024 tentang Jabatan Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat:

1. Mengidentifikasi permasalahan, kebutuhan, dan potensi masyarakat di wilayah kerjanya.
2. Mengumpulkan data dan informasi sosial, ekonomi, dan kelembagaan masyarakat sebagai dasar perencanaan pemberdayaan.
3. Melaksanakan kegiatan operasional pemberdayaan masyarakat seperti penyuluhan, sosialisasi, pelatihan dasar, dan fasilitasi musyawarah kelompok.
4. Menggerakkan partisipasi dan komitmen perubahan masyarakat melalui pendekatan partisipatif dan penguatan nilai gotong royong.
5. Membina kelompok masyarakat pada tahap awal untuk meningkatkan kemandirian dan swadaya.
6. Mendokumentasikan serta menyusun laporan hasil kegiatan identifikasi, fasilitasi, dan operasional pemberdayaan.
7. Berkoordinasi dengan pemerintah, lembaga masyarakat, dan pemangku kepentingan lain dalam mendukung pelaksanaan pemberdayaan.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

Sejak ditetapkan sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di Kecamatan Rumbai, Pemerintah Kota Pekanbaru pada Juni 2025, penulis mulai melaksanakan tugas di lingkungan kerja kecamatan. Selama periode penugasan kurang lebih tiga (3) bulan, penulis telah melakukan pengamatan terhadap proses kerja organisasi serta berinteraksi secara langsung dengan aparatur dan masyarakat di wilayah Kecamatan Rumbai.

Berdasarkan hasil pengamatan, serta diskusi dengan pegawai yang berpengalaman, penulis mengidentifikasi adanya beberapa kondisi yang berpotensi menimbulkan hambatan dalam pencapaian kinerja organisasi. Permasalahan tersebut selanjutnya dikelompokkan menjadi tiga (3) isu pokok yang relevan dengan tugas dan fungsi Penggerak Swadaya Masyarakat di Kecamatan Rumbai, yaitu sebagai berikut:

1. **Belum dipromosikan secara luas program Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru)**

   a) Kondisi isu saat ini

   Saat ini program Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) masih belum dipromosikan secara luas kepada masyarakat. Selama ini, bentuk kampanyenya hanya sebatas kotak donasi yang tersedia di kantor

kecamatan, sehingga informasi mengenai program ini belum menjangkau seluruh lapisan warga. Banyak masyarakat yang belum mengetahui adanya program ini, termasuk manfaat serta tujuan sosial yang hendak dicapai. Kondisi ini membuat tingkat partisipasi masyarakat masih rendah karena tidak ada dorongan informasi yang cukup untuk menumbuhkan rasa kepedulian bersama.

Akibat dari keterbatasan promosi tersebut, pemasukan donasi juga menjadi tidak konsisten dari waktu ke waktu. Kadang meningkat ketika ada kegiatan atau kunjungan masyarakat ke kantor, namun cenderung menurun pada hari-hari biasa. Sebagai seorang ASN yang berperan sebagai Penggerak Swadaya Masyarakat, situasi ini menunjukkan perlunya strategi komunikasi yang lebih efektif untuk menggerakkan partisipasi warga. Tanpa adanya promosi yang terencana, kreatif, dan melibatkan berbagai saluran komunikasi, program Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) sulit berkembang menjadi gerakan bersama yang berkelanjutan serta mencerminkan nilai gotong royong masyarakat Rumbai.

Gambar 3. 1 Kotak Geser Seru di Kecamatan Rumbai

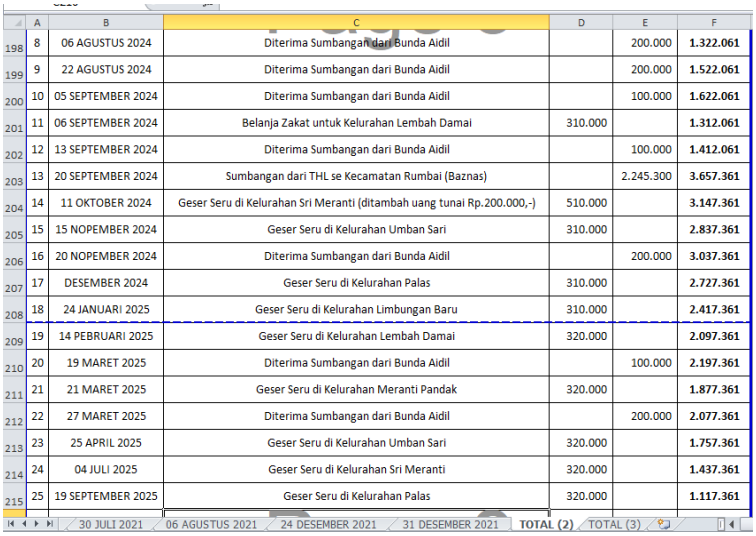

	A	B	C	D	E	F
198	8	06 AGUSTUS 2024	Diterima Sumbangan dari Bunda Aidil		200.000	**1.322.061**
199	9	22 AGUSTUS 2024	Diterima Sumbangan dari Bunda Aidil		200.000	**1.522.061**
200	10	05 SEPTEMBER 2024	Diterima Sumbangan dari Bunda Aidil		100.000	**1.622.061**
201	11	06 SEPTEMBER 2024	Belanja Zakat untuk Kelurahan Lembah Damai	310.000		**1.312.061**
202	12	13 SEPTEMBER 2024	Diterima Sumbangan dari Bunda Aidil		100.000	**1.412.061**
203	13	20 SEPTEMBER 2024	Sumbangan dari THL se Kecamatan Rumbai (Baznas)		2.245.300	**3.657.361**
204	14	11 OKTOBER 2024	Geser Seru di Kelurahan Sri Meranti (ditambah uang tunai Rp.200.000,-)	510.000		**3.147.361**
205	15	15 NOPEMBER 2024	Geser Seru di Kelurahan Umban Sari	310.000		**2.837.361**
206	16	20 NOPEMBER 2024	Diterima Sumbangan dari Bunda Aidil		200.000	**3.037.361**
207	17	DESEMBER 2024	Geser Seru di Kelurahan Palas	310.000		**2.727.361**
208	18	24 JANUARI 2025	Geser Seru di Kelurahan Limbungan Baru	310.000		**2.417.361**
209	19	14 PEBRUARI 2025	Geser Seru di Kelurahan Lembah Damai	320.000		**2.097.361**
210	20	19 MARET 2025	Diterima Sumbangan dari Bunda Aidil		100.000	**2.197.361**
211	21	21 MARET 2025	Geser Seru di Kelurahan Meranti Pandak	320.000		**1.877.361**
212	22	27 MARET 2025	Diterima Sumbangan dari Bunda Aidil		200.000	**2.077.361**
213	23	25 APRIL 2025	Geser Seru di Kelurahan Umban Sari	320.000		**1.757.361**
214	24	04 JULI 2025	Geser Seru di Kelurahan Sri Meranti	320.000		**1.437.361**
215	25	19 SEPTEMBER 2025	Geser Seru di Kelurahan Palas	320.000		**1.117.361**

30 JULI 2021 | 06 AGUSTUS 2021 | 24 DESEMBER 2021 | 31 DESEMBER 2021 | TOTAL (2) | TOTAL (3)

Gambar 3. 2 Data Keuangan Geser Seru 2024-2025

b) Dampak dan pihak yang terkena dampak isu jika tidak segera diatasi

Jika isu program Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) tidak segera diatasi, maka akan muncul sejumlah dampak yang merugikan. Partisipasi masyarakat tetap rendah sehingga program tidak berkembang menjadi gerakan bersama yang berkelanjutan. Pemasukan donasi juga akan tetap tidak konsisten, sehingga berbagai kegiatan sosial yang membutuhkan dukungan dana menjadi terhambat. Lebih jauh, rasa kepedulian dan gotong royong masyarakat berpotensi melemah, sementara program kecamatan kurang dikenal sehingga dapat menurunkan citra dan kepercayaan masyarakat terhadap inovasi pelayanan pemerintah.

Pihak yang paling terkena dampak dari kondisi ini adalah masyarakat umum yang kehilangan kesempatan untuk ikut berkontribusi dalam gerakan sosial, serta kelompok rentan atau penerima manfaat yang tidak memperoleh dukungan dana secara optimal. Selain itu, pemerintah

kecamatan juga berisiko dinilai kurang inovatif dalam menciptakan program yang menyentuh kebutuhan warga. Bagi ASN, khususnya yang berperan sebagai Penggerak Swadaya Masyarakat, situasi ini akan menghambat peran strategis dalam mendorong partisipasi dan kemandirian masyarakat.

c) Keterkaitan isu dengan substansi mata pelatihan pada agenda III

Isu belum optimalnya promosi program Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) memiliki keterkaitan erat dengan substansi mata pelatihan pada Agenda III mengenai Kedudukan ASN, Manajemen ASN, dan Smart ASN. Sebagai aparatur sipil negara, ASN memiliki kedudukan sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Melalui isu ini, ASN dituntut mampu menghadirkan kebijakan kecil berupa strategi komunikasi yang lebih efektif agar program Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) dapat dikenal luas dan menggerakkan partisipasi masyarakat.

Selain itu, dalam perspektif Manajemen ASN, pengelolaan program Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) membutuhkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi yang terukur agar berjalan konsisten dan berkelanjutan. Sementara dalam konteks Smart ASN, isu ini menuntut ASN untuk adaptif terhadap perkembangan teknologi, kreatif dalam memanfaatkan media sosial, serta kolaboratif dengan berbagai pihak guna memastikan program dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

2. Belum optimalnya data UMKM Kecamatan Rumbai

a) Kondisi isu saat ini

Saat ini Kecamatan Rumbai belum memiliki sistem pengelolaan data UMKM yang terintegrasi. Memang, Dinas Koperasi telah melakukan pendataan dan menyimpan informasi yang cukup detail seperti status registrasi, alamat pelaku usaha, nama pendamping, nomor kontak, hingga merk dagang. Namun, data tersebut belum terdigitalisasi secara menyeluruh dan belum dapat diakses secara real-time di tingkat kecamatan. Kondisi ini membuat Kecamatan Rumbai kesulitan mendapatkan gambaran utuh mengenai jumlah, jenis usaha, maupun kebutuhan pengembangan UMKM. Akibatnya, potensi besar UMKM di wilayah Rumbai belum dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar penyusunan program pemberdayaan maupun kebijakan yang tepat sasaran.

Sebagai ASN dengan fungsi Penggerak Swadaya Masyarakat, ketersediaan data UMKM yang terintegrasi sangat penting untuk mendukung perencanaan dan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat. Tanpa adanya sistem digitalisasi yang bisa diakses langsung oleh kecamatan, kami akan kesulitan menggerakkan partisipasi pelaku UMKM maupun memfasilitasi akses mereka terhadap peluang bantuan, pelatihan, dan jejaring usaha. Oleh karena itu, digitalisasi dan integrasi data UMKM bukan sekadar kebutuhan administratif, tetapi juga fondasi

penting dalam memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat di Kecamatan Rumbai.

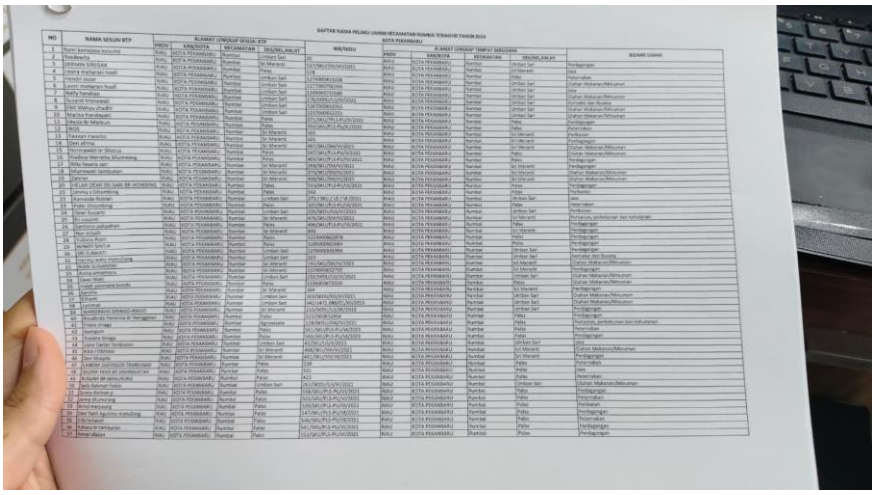

Gambar 3. 3 Data UMKM 2024 dari Dinas Koperasi

b) Dampak dan pihak yang terkena dampak isu jika tidak segera diatasi

Jika isu belum adanya optimalisasi data UMKM di Kecamatan Rumbai tidak segera diatasi, maka berbagai dampak akan muncul. Program pemberdayaan UMKM akan sulit dirancang secara tepat sasaran karena data yang tersedia tidak lengkap dan terfragmentasi. Kondisi ini membuat potensi ekonomi lokal tidak tergarap optimal dan perkembangan UMKM berjalan lambat. Selain itu, pemerintah kecamatan berisiko dipandang kurang responsif terhadap kebutuhan zaman, sementara masyarakat kehilangan kesempatan untuk memperoleh dukungan yang sesuai dengan kondisi usaha mereka.

Pihak yang paling terkena dampak dari isu ini adalah para pelaku UMKM yang kesulitan mengakses informasi, program bantuan, maupun

jaringan pemasaran karena ketiadaan basis data yang terintegrasi. Pemerintah kecamatan juga terdampak karena perannya dalam menggerakkan swadaya dan pemberdayaan masyarakat menjadi terbatas. Bagi ASN, khususnya yang berfungsi sebagai Penggerak Swadaya Masyarakat, situasi ini menghambat pelaksanaan tugas dalam memfasilitasi penguatan ekonomi lokal melalui data yang akurat dan terkelola dengan baik.

c) Keterkaitan isu dengan substansi mata pelatihan pada agenda III

Isu belum adanya digitalisasi data UMKM di Kecamatan Rumbai berkaitan erat dengan substansi Mata Pelatihan pada Agenda III tentang Kedudukan ASN, Manajemen ASN, dan Smart ASN. Sebagai pelaksana kebijakan publik dan pelayan masyarakat, ASN memiliki kewajiban untuk menghadirkan data yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan dan penyusunan program. Dengan adanya isu ini, terlihat pentingnya peran ASN dalam mendukung kebijakan pemerintah daerah melalui pengelolaan data yang terstruktur dan dapat diakses dengan mudah.

Dari sisi Manajemen ASN, penyelesaian isu ini membutuhkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi agar data UMKM dapat dihimpun dan diolah secara berkelanjutan. Sementara dalam konteks Smart ASN, tantangan ini menuntut ASN untuk adaptif terhadap teknologi digital, inovatif dalam mencari solusi pendataan, serta kolaboratif dengan berbagai pihak, termasuk pelaku UMKM dan instansi terkait, guna

mewujudkan basis data yang transparan, akurat, dan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

3. Belum terciptanya *branding* UMKM Kecamatan Rumbai

a) Kondisi isu saat ini

Saat ini UMKM di Kecamatan Rumbai belum memiliki *branding* yang kuat dan terarah, baik secara visual maupun narasi nilai usaha. Sebagian besar pelaku UMKM masih mengandalkan cara promosi sederhana dari mulut ke mulut atau sekadar memanfaatkan media sosial pribadi tanpa strategi komunikasi yang jelas. Kondisi ini membuat produk UMKM sulit bersaing dengan usaha lain, meskipun banyak yang sebenarnya memiliki potensi dan kualitas baik. Tanpa adanya dukungan *branding* yang konsisten, daya tarik produk UMKM Rumbai kurang menonjol di mata konsumen, sehingga potensi pasar yang lebih luas belum tergarap secara maksimal.

Gambar 3. 4 UMKM Rotan di Rumbai yang belum memiliki *branding*

a) Dampak dan pihak yang terkena dampak isu jika tidak segera diatasi

Jika isu belum terciptanya *branding* UMKM di Kecamatan Rumbai tidak segera diatasi, maka produk UMKM akan kesulitan bersaing dengan usaha lain, baik di tingkat lokal maupun regional. Tanpa identitas usaha yang jelas, produk menjadi kurang menarik di mata konsumen dan sulit menembus pasar yang lebih luas. Hal ini berakibat pada stagnasi penjualan, rendahnya pertumbuhan usaha, serta berkurangnya kontribusi UMKM terhadap perekonomian daerah. Dalam jangka panjang, potensi unggulan UMKM di Rumbai bisa tenggelam di tengah persaingan yang semakin ketat.

Pihak yang paling terdampak dari kondisi ini adalah pelaku UMKM sendiri, karena mereka kehilangan kesempatan untuk mengembangkan usaha secara optimal. Masyarakat luas juga terkena dampak karena berkurangnya pilihan produk lokal yang berkualitas serta peluang kerja dari sektor UMKM yang tidak berkembang. Pemerintah kecamatan pun terdampak karena terlihat kurang berhasil dalam mendorong penguatan ekonomi masyarakat. Bagi ASN, khususnya Penggerak Swadaya Masyarakat, situasi ini menjadi tantangan karena tugas dalam memfasilitasi pemberdayaan dan kemandirian masyarakat tidak tercapai secara maksimal.

b) Keterkaitan Isu dengan substansi Mata Pelatihan pada Agenda III

Isu belum terciptanya *branding* UMKM di Kecamatan Rumbai sangat terkait dengan substansi Mata Pelatihan pada Agenda III tentang Kedudukan ASN, Manajemen ASN, dan Smart ASN. Sebagai pelayan publik, ASN memiliki tanggung jawab untuk mendorong terciptanya iklim usaha yang sehat dan mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui fasilitasi *branding* UMKM. *Branding* ini tidak hanya memperkuat identitas produk, tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan daya saing dan memperluas pasar.

Dari perspektif Manajemen ASN, penyelesaian isu *branding* membutuhkan perencanaan yang matang, pengorganisasian pelaku usaha, pendampingan dalam pelaksanaan strategi *branding*, serta evaluasi hasilnya agar manfaatnya terukur. Sedangkan dalam konteks Smart ASN, tantangan *branding* menuntut ASN agar kreatif dalam menciptakan strategi komunikasi, adaptif terhadap tren digital, serta kolaboratif dengan berbagai pihak seperti pelaku UMKM, komunitas kreatif, maupun instansi terkait. Dengan demikian, ASN dapat berperan nyata dalam memperkuat posisi UMKM Rumbai sebagai penggerak ekonomi lokal.

B. Penetapan *Core* Isu

Ketiga isu tersebut saling berkaitan antara satu dengan lainnya, untuk menentukan kualitas isu dan prioritas isu maka digunakanlah metode Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Layak (APKL). Alat bantu yang digunakan untuk

menganalisis keempat isu di atas, digunakan teknik tapisan isu dengan menetapkan rentang penilaian (1-5) pada kriteria (Wijayanto, 2023, p. 358):

a. Aktual (A), yaitu isu benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat atau tempat kerja.

b. Problematik (P), yaitu isu memiliki dimensi masalah yang kompleks dan menyimpang dari kondisi seharusnya, sehingga perlu dicarikan segera solusinya secara komprehensif.

c. Kekhalayakan (K), yaitu isu menyangkut hajat hidup orang banyak terutama warga sekolah.

d. Kelayakan (L), yaitu isu masuk akal, realistis, relevan, dan dapat dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

Berikut hasil analisis *Core* Isu menggunakan metode APKL dengan rentang nilai 1-5:

Tabel 3. 1 Penetapan Core Isu Dengan Teknik Analisis APKL

No	Identifikasi Isu	Kriteria Penilaian				Jumlah	Peringkat
		A	P	K	L		
1	Belum dipromosikan secara luas Program Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru)	5	4	5	5	19	I
2	Belum optimalnya data UMKM Kecamatan Rumbai	4	3	4	4	15	II
3	Belum terciptanya *branding* UMKM Kecamatan Rumbai	3	4	3	4	14	III

Keterangan:

Angka 5 : Sangat Aktual

Angka 4 : Aktual

Angka 3 : Tidak terlalu aktual

Angka 2 : Kurang Aktual

Angka 1 : Tidak Aktual

C. Analisis *Core* Isu

Belum dipromosikan secara luas Program Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) disebabkan oleh beberapa hal yaitu:

1. Belum ada strategi komunikasi publik yang terencana.
2. Rendahnya pemanfaatan media sosial sebagai media promosi Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru).
3. Rendahnya inovasi dalam bentuk promosi (masih kotak amal di kantor).

Faktor diatas merupakan penyebab Belum dipromosikan secara luas Program Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru). Untuk menentukan solusi dari penyebab permasalahan utama maka dilakukan identifikasi dengan metode tapisan Urgency, Seriousness, dan Growth (USG). Penjelasannya adalah sebagai berikut (Kushardiyanti & Burhanudin, 2021, pp. 200–201):

A. Urgency yaitu seberapa mendesak isu itu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti.
B. Seriousness yaitu seberapa serius isu itu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan.

C. Growth yaitu seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani sebagaimana mestinya.

Berikut adalah analisis isu menggunakan metode USG:

Tabel 3. 2 Analisis Isu Menggunakan Metode USG

No	Faktor Penyebab Isu	Kriteria Penilaian			Jumlah	Peringkat
		U	S	G		
1	Belum ada strategi komunikasi publik yang terencana	4	4	4	12	II
2	Rendahnya pemanfaatan media sosial sebagai media promosi Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru)	5	5	5	15	I
3	Rendahnya inovasi dalam bentuk promosi (masih kotak amal di kantor)	4	3	3	10	III

Keterangan:

Angka 5 : Sangat mendesak
Angka 4 : Mendesak
Angka 3 : Cukup mendesak
Angka 2 : Kurang mendesak
Angka 1 : Tidak mendesak

Berdasarkan analisis *Core* isu di atas, penulis mendapatkan penyebab utama yang mempengaruhi isu yaitu “Rendahnya pemanfaatan media sosial sebagai media promosi Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru)” Sehingga Penulis menulis rancangan aktualisasi dengan judul “**Peningkatan Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) melalui Pembuatan Video Digital Di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru**”

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core* Isu

Berdasarkan hasil analisis isu dan penyebab isu, maka gagasan kreatif yang akan penulis kerjakan untuk menyelesaikan *Core* isu tersebut adalah **“Peningkatan Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) melalui Pembuatan Video Digital Di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru”.**

Gagasan ini diangkat guna mengoptimalkan strategi komunikasi dan promosi kegiatan Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) agar lebih dikenal masyarakat luas, terutama generasi muda yang aktif menggunakan media sosial. Dengan pendekatan konten video digital yang menarik, diharapkan program Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) dapat membangun citra positif, meningkatkan partisipasi masyarakat, serta memperkuat peran Kecamatan Rumbai sebagai fasilitator kegiatan pemberdayaan. Selain itu, peran ASN sebagai penggerak masyarakat juga semakin nyata melalui inovasi pemanfaatan media digital. Upaya ini sejalan dengan konsep Smart ASN yang menuntut aparatur lebih adaptif, kreatif, dan responsif dalam menghadapi tantangan pelayanan publik berbasis teknologi.

Sebagai bentuk implementasi, konten video digital akan disusun ke dalam beberapa kategori, mulai dari video edukasi yang menjelaskan konsep, tujuan, dan manfaat Geser Seru, hingga konten testimoni warga, ajakan tokoh masyarakat, dan dokumentasi kegiatan. Dengan variasi konten ini, pesan program diharapkan lebih mudah dipahami, menyentuh emosi masyarakat, dan mampu menggerakkan lebih banyak partisipasi.

Tabel 3. 3 Bentuk Konten Video yang Akan Dibuat

Jenis Konten Video	Isi/ Fokus	Manfaat untuk Program Geser Seru
Edukasi	Penjelasan apa itu Geser Seru, tujuan, dan manfaatnya bagi masyarakat.	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang program sehingga timbul kesadaran untuk ikut berpartisipasi.
Pendapat Warga	Wawancara singkat kepada beberapa warga mengenai apakah mereka pernah mendengar tentang Geser Seru	Menunjukkan tingkat kesadaran masyarakat terhadap program sekaligus menjadi bahan evaluasi dan refleksi untuk peningkatan sosialisasi ke depan.
Aktivasi Tokoh	Ajakan dari Camat, Lurah, anggota DPRD, dan RT/RW	Memperkuat legitimasi program dan mendorong partisipasi lebih luas.
Dokumentasi Kegiatan	Liputan penyaluran bantuan di kelurahan.	Memberikan bukti nyata transparansi dan keberlanjutan program.

Gagasan tersebut berkaitan erat dengan nilai dasar ASN juga yaitu Ber-AKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif). Untuk mewujudkan gagasan kreatif ini, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi antara lain:

1. Melakukan konsultasi dengan mentor
2. Mencari literasi terkait pembuatan video digital promosi Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru)
3. Melakukan pembuatan gagasan pemecahan isu melalui video digital
4. Melakukan sosialisasi terhadap aktualisasi
5. Membuat evaluasi laporan aktualisasi

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Pada saat pelaksanaan kegiatan dalam aktualisasi ini, telah terjadi perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan aktualisasi dari rencana awal hingga keseluruhan kegiatan. Perubahan jadwal rancangan awal aktualisasi disesuaikan dengan tanggal dan waktu realisasi pelaksanaan sosialisasi dan disesuaikan dengan jumlah minggu waktu pelaksanaan aktualisasi yaitu tujuh minggu dimulai dari awal bulan oktober hingga pertengahan bulan November 2025. Perubahan ini dilakukan untuk mendukung terlaksananya kegiatan dan tahapan kegiatan yang telah direncanakan.

Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Oktober					November	
		I	II	III	IV	V	I	II
1.	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan aktualisasi							
2.	Mencari literasi dan referensi terkait pembuatan video digital							
3.	Melakukan pembuatan video digital							
4.	Melakukan sosialisasi terhadap gerakan seribu se-rumbai							

	(geser seru) melalui pembuatan video digital							
5.	Melakukan evaluasi dan pelaporan aktualisasi							

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	Kecamatan Rumbai
Identifikasi Isu	1. Belum ada strategi komunikasi publik yang terencana 2. Rendahnya pemanfaatan media sosial sebagai media promosi Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) 3. Rendahnya inovasi dalam bentuk promosi (masih kotak amal di kantor)
Isu yang diangkat	Belum dipromosikan secara luas Program Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru)
Gagasan pemecah isu	Peningkatan Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) melalui Pembuatan Video Digital Di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru

Tabel 4. 2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan kegiatan 3.	Output / hasil 4.	Keterkaitan subtansi mata pelatihan 2 (berakhlak) 5.	Pihak-pihak yang terkait 6.	Potensi konflik (ya/tidak) 7.	Solusi jika ada konflik 8.	Keterangan 9.
1.	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan aktualisasi	Menyampaikan surat telaah staf kepada mentor	Tersedianya draf surat telaah staf	**Akuntabel**: saya telah membuat surat telaah staf dengan data yang jelas. **Kompeten**: saya telah memastikan isi surat sesuai aturan dan kebutuhan. **Adaptif:** Saya telah menyesuaikan isi dan format surat sesuai masukan mentor serta memanfaatkan teknologi untuk mempercepat penyusunan dokumen.	Peserta aktualisasi dan mentor	Tidak	-	
		Melakukan konsultasi dari mentor	Tersedianya catatan hasil diskusi berupa arahan dan masukan mentor.	**Harmonis**: saya telah berkonsultasi dengan bahasa yang sopan. **Adaptif**: saya telah menyesuaikan rencana sesuai arahan mentor. **Berorientasi Pelayanan**: Saya telah terbuka terhadap saran dan berupaya memahami setiap masukan sebagai upaya meningkatkan kualitas hasil kerja. **Kompeten:** saya telah menyiapkan bahan konsultasi secara matang sehingga proses diskusi berjalan	Mentor dan peserta aktualisasi.	Tidak	-	

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Output / hasil	Keterkaitan subtansi mata pelatihan 2 (berakhlak)	Pihak-pihak yang terkait	Potensi konflik (ya/tidak)	Solusi jika ada konflik	Keterangan
				efektif dan terarah.				
		Menyampaikan surat telaah staf kepada mentor	Tersedinya surat telaah staf yang di tandatangani oleh mentor. Hasil: disetujuinya kegiatan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi	**Loyal**: saya telah menyerahkan surat final sesuai ketentuan. **Akuntabel:** saya telah bertanggung jawab menyerahkan surat sesuai ketentuan. **Harmonis**: Saya telah menggunakan bahasa yang santun serta menjaga etika komunikasi agar hubungan kerja tetap baik. **Kompeten:** Saya telah menyusun surat dengan format yang sesuai ketentuan administrasi dan mudah dipahami oleh mentor.	Peserta aktualisasi dan mentor.	Tidak	-	
2.	Mencari literasi dan referensi terkait pembuatan video digital	Mengumpulkan literatur yang relevan dengan pemanfaatan media digital untuk promosi kegiatan masyarakat	Tersedianya kumpulan literatur (buku, artikel, jurnal, referensi resmi)	**Kompeten**: saya telah mencari literatur sesuai untuk memperkuat dasar kegiatan. **Adaptif**: saya telah menyesuaikan literatur dengan perkembangan terbaru. **Kolaboratif:** Saya telah berdiskusi bersama rekan sejawat maupun pihak terkait untuk memperoleh wawasan yang lebih luas.	Peserta aktualisasi	Tidak	-	

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Output / hasil	Keterkaitan subtansi mata pelatihan 2 (berakhlak)	Pihak-pihak yang terkait	Potensi konflik (ya/tidak)	Solusi jika ada konflik	Keterangan
		Membuat draf konsep rencana persiapan desain awal video promosi	Tersedianya draf konsep desain awal video	**Akuntabel**: saya telah menyusun draf konsep dengan tanggung jawab penuh. **Kompeten**: saya telah menuangkan ide berdasarkan hasil bacaan. **Adaptif:** Saya telah menyesuaikan konsep video terhadap karakteristik sasaran audiens serta mempertimbangkan masukan dari mentor dan rekan kerja.	Peserta aktualisasi	Tidak	-	
		Mengkonsultasikan draf konsep video kepada mentor untuk mendapatkan arahan	Tersedianya catatan hasil konsultasi dan revisi draf Hasil: tersedianya literasi dan referensi terkait pembuatan video digital yang disetujui oleh mentor	**Harmonis**: saya telah menerima masukan mentor dengan komunikasi yang baik. **Kolaboratif**: saya telah memperbaiki draf bersama mentor. **Loyal**: saya telah menunjukkan kesetiaan mengikuti arahan mentor. **Akuntabel**: Saya telah mencatat setiap hasil diskusi serta memastikan perubahan yang dilakukan sesuai dengan kesepakatan bersama.	Peserta aktualisasi dan mentor	Tidak	-	
3.	Melakukan pembuatan video digital	Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan	Tersedianyadaftar kebutuhan dan peralatan	**Akuntabel**: saya telah memastikan peralatan lengkap agar kegiatan berjalan lancar.	Peserta aktualisasi	Tidak	-	

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Output / hasil	Keterkaitan subtansi mata pelatihan 2 (berakhlak)	Pihak-pihak yang terkait	Potensi konflik (ya/tidak)	Solusi jika ada konflik	Keterangan
		dalam pembuatan video digital	yang siap digunakan	**Kompeten**: saya telah memahami kebutuhan teknis yang tepat. **Kolaboratif:** Saya telah berkoordinasi bersama rekan kerja untuk memastikan kesiapan perlengkapan dan pembagian tugas berjalan efektif.				
		Membuat desain atau rancangan program pembuatan video digital yang sesuai dengan arahan mentor	Tersedianya draf video digital (alur, storyboard, atau konsep isi video)	**Kompeten**: saya telah menuangkan ide ke dalam rancangan sesuai arahan mentor. **Berorientasi pelayanan**: Saya telah menyusun rancangan agar bermanfaat bagi masyarakat. **Loyal**: Saya telah melaksanakan arahan mentor secara konsisten dan menjadikannya pedoman dalam penyusunan rancangan. **Akuntabel:** Saya telah memastikan setiap bagian dari rancangan disusun secara jelas, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan pada tahap berikutnya.	Peserta aktualisasi	Tidak	-	
		Mengkonsultasikan video digital yang dibuat kepada mentor untuk mendapatkan persetujuan	Tersedianya video digital yang sudah disetujui mentor Hasil: tersedianya	**Harmonis**: saya telah berkomunikasi dengan baik saat meminta persetujuan. **Kolaboratif**: saya telah bekerja sama dengan mentor untuk penyempurnaan. **Akuntabel:** Saya telah mendokumentasikan proses	Peserta aktualisasi dan mentor	Tidak	-	

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Output / hasil	Keterkaitan subtansi mata pelatihan 2 (berakhlak)	Pihak-pihak yang terkait	Potensi konflik (ya/tidak)	Solusi jika ada konflik	Keterangan
			video digital yang disetujui mentor	konsultasi dan memastikan setiap keputusan yang diambil berdasarkan hasil pembahasan bersama. **Adaptif**: Saya telah menyesuaikan diri terhadap arahan yang diberikan selama proses evaluasi berlangsung.				
4.	Melakukan sosialisasi terhadap gerakan seribu se-rumbai (geser seru) melalui pembuatan video digital	Membuat surat undangan , menyiapkan materi , peralatan, absensi , kuesioner sosialisasi yang akan disampaikan	Tersedianya surat undangan, menyiapkan materi, peralatan, absensi, dan kuesioner	**Akuntabel:** saya telah menyiapkan dokumen administrasi dengan rapi sebagai bukti pertanggungjawaban. **Kompeten:** saya telah menyusun materi sesuai tujuan kegiatan. **Kolaboratif:** Saya telah koordinasi dengan rekan kerja untuk memastikan undangan, materi, dan perlengkapan telah sesuai serta siap digunakan pada saat sosialisasi berlangsung.	Peserta aktualisasi	Tidak	-	
		Melaksanakan sosialisasi kepada pihak yang diundang serta media sosial	Terselenggaranya kegiatan sosialisasi (foto/video)	**Berorientasi pelayanan**: Saya telah menyampaikan informasi yang mudah dipahami dan bermanfaat. **Harmonis**: saya telah menggunakan bahasa santun dalam menyampaikan materi, **Kolaboratif**: saya telah melibatkan peserta dalam proses sosialisasi. **Kompeten:** Saya telah menyampaikan materi secara	Peserta aktualisasi, mentor, pihak terkait	Tidak	-	

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Output / hasil	Keterkaitan subtansi mata pelatihan 2 (berakhlak)	Pihak-pihak yang terkait	Potensi konflik (ya/tidak)	Solusi jika ada konflik	Keterangan
				jelas, sistematis, dan sesuai tujuan kegiatan, sehingga peserta memahami peran media digital dalam mendukung keberhasilan program Geser Seru. **Loyal:** Saya telah dengan memastikan informasi yang disampaikan sejalan dengan arah kebijakan kecamatan dan tujuan program Geser Seru. **Akuntabel:** Saya telah menjaga ketepatan waktu, kelengkapan dokumentasi, dan ketertiban pelaksanaan.				
		Membuka sesi tanya jawab & kuesioner	Tersedianya hasil kuesioner Hasil: dilaksanakannya sosialisasi terhadap gerakan seribu se-rumbai (gerakan seribu se-rumbai (geser seru)	**Adaptif:** saya telah menyesuaikan jawaban dengan kebutuhan peserta. **Kolaboratif:** saya telah mengajak peserta berdiskusi bersama. **Akuntabel:** saya telah mencatat hasil kuesioner sebagai bukti. **Harmonis**: Saya telah menciptakan ruang dialog yang terbuka dan ramah.	Peserta aktualisasi	Tidak	-	
5.	Melakukan evaluasi dan pelaporan aktualisasi	Membuat laporan hasil kegiatan sosialisasi	Tersedianya laporan kegiatan sosialisasi	**Akuntabel**: saya telah menyusun laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban. **Kompeten**: saya telah membuat laporan sesuai format yang berlaku.	Peserta aktualisasi dan mentor	Tidak	-	

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Output / hasil	Keterkaitan subtansi mata pelatihan 2 (berakhlak)	Pihak-pihak yang terkait	Potensi konflik (ya/tidak)	Solusi jika ada konflik	Keterangan
		Membuat laporan aktualisasi	Tersedianya laporan aktualisasi	**Akuntabel**: saya telah menuliskan laporan berdasarkan data yang benar. **Loyal:** Saya telah mengikuti aturan penyusunan laporan.	Peserta aktualisasi dan mentor	Tidak	-	
		Menyampaikan laporan aktualisasi kepada mentor	Tersedianya laporan aktualisasi yang disetujui mentor Hasil: tersedianya laporan aktualisasi yang dibubuhi tanda tangan oleh mentor	**Akuntabel:** Saya telah menyampaikan laporan dengan transparan **Harmonis**: Saya telah menyampaikan laporan dengan cara yang sopan **Kolaboratif:** saya telah menyerahkan laporan sebagai hasil kerja sama dengan mentor & *coach*.	Peserta aktualisasi, mentor, *coach*	Tidak	-	

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi Nilai Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK)

Rekapitulasi ini disusun untuk menggambarkan keterkaitan nyata antara setiap kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan dengan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK. Melalui matriks ini, terlihat bahwa seluruh tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan telah mencerminkan penerapan nilai BerAKHLAK secara

konsisten. Setiap aktivitas tidak hanya berfokus pada pencapaian output, tetapi juga pada penguatan karakter ASN yang berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif. Dengan demikian, implementasi kegiatan aktualisasi ini menjadi bukti nyata komitmen dalam mewujudkan ASN yang profesional dan berintegritas sesuai semangat BerAKHLAK.

Tabel 4. 3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi Nilai Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke- 1		Ke- 2		Ke- 3		Ke- 4		Ke- 5			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Berorientasi Pelayanan	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	2	3
2	Akuntabel	2	2	1	2	1	3	2	3	3	3	9	13
3	Kompeten	1	3	2	2	2	2	1	2	1	1	7	10
4	Harmonis	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	5	7
5	Loyal	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	3	5
6	Adaptif	1	2	1	2	0	1	1	1	0	0	3	6
7	Kolaboratif	0	0	1	2	1	2	2	3	1	1	5	8
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		6	11	7	10	6	11	8	13	7	7	34	52

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Capaian penyelesaian terhadap core issue *"*Rendahnya pemanfaatan media sosial sebagai media promosi Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru)*"* telah berhasil diwujudkan melalui "Peningkatan Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) Melalui Pembuatan Video Digital Di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru" Hal ini direalisasikan melalui pembuatan video digital di Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru**,** yang digunakan untuk menyebarluaskan informasi dan mengedukasi masyarakat mengenai tujuan serta manfaat program Geser Seru.

Tabel 4. 4 Kondisi Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	**Sesudah Aktualisasi**
Rendahnya pemanfaatan media sosial sebagai media promosi Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru)	Tersedianya Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) Melalui Pembuatan Video Digital Di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru
Sebelum pelaksanaan aktualisasi, pemanfaatan media sosial untuk mempromosikan Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) masih sangat minim. Konten yang diunggah pada akun media sosial kecamatan hanya sebatas dokumentasi kegiatan dalam bentuk foto atau feed singkat, tanpa penjelasan mengenai apa itu Geser Seru, tujuan gerakan, ataupun manfaatnya bagi masyarakat. Akibatnya, masyarakat yang melihat unggahan tersebut tidak mendapatkan gambaran yang jelas tentang program yang sebenarnya ingin disampaikan.	Setelah pelaksanaan aktualisasi, pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) di Kecamatan Rumbai menjadi jauh lebih optimal. Kini telah tersedia video digital yang disusun secara terstruktur untuk menjelaskan program kepada masyarakat. Video edukasi memberikan penjelasan yang jelas mengenai apa itu Geser Seru, tujuan gerakan, serta manfaatnya bagi warga yang membutuhkan. Konten ini membantu meningkatkan pemahaman masyarakat sehingga mendorong kesadaran untuk ikut berpartisipasi dalam gerakan berbagi tersebut.

	Selain itu, video wawancara singkat dengan warga menjadi cerminan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap program dan sekaligus menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan sosialisasi di masa mendatang. Dukungan dari tokoh—seperti Camat, Lurah, anggota DPRD, hingga Ketua RT/RW—yang ditampilkan melalui video ajakan turut memperkuat legitimasi program dan memperluas jangkauan sosialisasi. Video dokumentasi penyaluran bantuan di kelurahan juga memberikan bukti nyata transparansi dan keberlanjutan program, sehingga meningkatkan kepercayaan publik. Dengan hadirnya rangkaian video ini, media sosial kini benar-benar menjadi alat informasi yang efektif, komunikatif, dan berdampak bagi penyebaran Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru).
 Feed kegiatan Geser Seru Sebelumnya	 **Video Promosi Geser Seru: Edukasi** **Video Promosi Geser Seru: Pendapat Warga**

		Video Promosi Geser Seru: Aktivasi Tokoh
		Video Promosi Geser Seru: Dokumentasi Kegiatan

Setelah melalui serangkaian proses mulai dari konsultasi, pencarian referensi, hingga pembuatan dan publikasi video digital, akhirnya Kecamatan Rumbai kini memiliki media promosi yang menarik untuk mengenalkan Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru). Video ini tidak hanya menjadi sarana informasi, tetapi juga cara baru untuk menghidupkan semangat gotong royong dan kepedulian antarwarga. Setelah video diunggah ke media sosial resmi kecamatan, respon positif mulai terlihat seperti masyarakat ikut membagikan dan berpartisipasi dalam gerakan ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa media sosial, bila dimanfaatkan dengan kreatif dan tepat sasaran, mampu menjadi jembatan yang efektif untuk menggerakkan partisipasi masyarakat dan memperkuat citra positif Kecamatan Rumbai sebagai pemerintah yang adaptif dan inovatif.

E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu

1. Individu Peserta

   Bagi **individu peserta**, kegiatan ini meningkatkan kompetensi ASN dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya dalam bidang produksi konten digital dan pengelolaan media sosial sebagai sarana publikasi program pemerintah. Selain itu, peserta menjadi lebih adaptif, inovatif, dan profesional dalam mengelola strategi komunikasi publik secara digital. Sikap akuntabel dan berorientasi pelayanan juga semakin tumbuh melalui upaya memberikan kemudahan akses informasi kepada masyarakat secara menarik dan informatif.

2. Instansi

   Bagi **instansi**, kegiatan ini berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas promosi program pemerintah, karena informasi kegiatan dapat tersampaikan lebih cepat dan menjangkau masyarakat luas melalui media sosial. Digitalisasi promosi ini juga membantu memperkuat citra Kecamatan Rumbai sebagai instansi yang transparan, modern, dan terbuka terhadap inovasi. Selain itu, kegiatan ini mendorong penerapan prinsip *Good Governance*, khususnya dalam hal komunikasi publik yang partisipatif dan berbasis teknologi digital.

3. Stakeholders

   Sementara bagi **stakeholders**, khususnya masyarakat Kecamatan Rumbai, kegiatan ini memberikan manfaat nyata berupa tersedianya media informasi yang menarik, mudah dipahami, dan mudah diakses.

Promosi program Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) melalui video digital membuat masyarakat lebih mengetahui, memahami, dan terdorong untuk berpartisipasi dalam gerakan tersebut. Hal ini turut memperkuat kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat dalam mewujudkan lingkungan sosial yang peduli dan berdaya secara bersama.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan aktualisasi yang berjudul “Peningkatan Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) Melalui Pembuatan Video Digital di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru”, penulis berencana untuk terus mengembangkan pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi dan promosi kegiatan pemerintah kecamatan. Langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah membuat konten lanjutan berupa video edukatif dan informatif tentang program-program sosial lainnya di wilayah Rumbai, sehingga akun media sosial kecamatan dapat menjadi pusat informasi yang aktif dan menarik bagi masyarakat.

Tabel 4. 5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak Terlibat	Sumber Biaya	Ket
1.	Mengembangkan konten promosi lanjutan Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) melalui media sosial resmi Kecamatan Rumbai	Tersedianya video digital lanjutan dan materi promosi yang memperkuat branding program	Jangka menengah (3–6 bulan)	Kecamatan Rumbai, mentor aktualisasi, tim dokumentasi, dan admin media sosial Kecamatan	Dukungan Kecamatan Rumbai	

		Geser Seru di media sosial		Rumbai		
2.	Mengoptimalkan pengelolaan media sosial Kecamatan Rumbai melalui kolaborasi lintas seksi	Adanya sistem pengelolaan konten terjadwal dan dashboard monitoring engagement media sosial	Jangka panjang (6–12 bulan)	Sekretaris Kecamatan, para Kasubbag, admin media sosial, dan tim kreatif	Anggaran APBD Kecamatan atau dukungan kemitraan	

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habituasi Mata Pelatihan

Teraktualisasinya nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK serta peran ASN dalam pelaksanaan tugas pokok penulis pada kegiatan aktualisasi yang berjudul “Peningkatan Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Promosi Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) melalui Pembuatan Video Digital di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru”, yaitu :

a) Kegiatan Ke-1 : Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan aktualisasi

Pada rangkaian awal pelaksanaan aktualisasi, saya memulai proses dengan menyusun surat telaahan staf sebagai dasar pelaksanaan kegiatan. Penyusunan surat ini saya lakukan secara teliti dan terstruktur, dimulai dari mengidentifikasi permasalahan, mengumpulkan data pendukung, hingga merumuskan solusi yang relevan dengan isu aktualisasi. Dalam tahap ini, saya mengedepankan sikap Akuntabel, memastikan setiap informasi yang saya tulis dapat dipertanggungjawabkan serta selaras dengan tujuan kegiatan yang ingin dicapai. Saya juga berupaya Kompeten dengan mempelajari format telaahan staf yang berlaku dan menyesuaikannya dengan kebutuhan kerja di Kecamatan Rumbai.

Setelah surat tersusun, saya melanjutkan ke tahap konsultasi dengan mentor. Pada proses ini, saya berusaha menciptakan suasana diskusi yang Harmonis, menggunakan bahasa yang sopan, serta menghargai setiap pandangan dan masukan yang diberikan. Sikap Berorientasi Pelayanan saya wujudkan melalui keterbukaan menerima saran, dengan tujuan menghasilkan rancangan aktualisasi yang lebih matang dan tepat sasaran. Saya pun bersikap Adaptif, menyesuaikan kembali redaksi dan struktur dokumen berdasarkan arahan mentor, sehingga rencana kegiatan yang disusun benar-benar relevan dan memiliki dampak yang jelas.

Tahap akhir dari rangkaian ini adalah penyampaian resmi Surat Telaahan Staf kepada mentor. Pada tahap ini, saya memastikan dokumen telah tertata rapi, mudah dipahami, dan mengikuti ketentuan administrasi yang berlaku. Saya menjaga etika komunikasi agar proses penyampaian berjalan dengan baik, sekaligus menunjukkan sikap Loyal terhadap prosedur dan tata kelola kerja di lingkungan Kecamatan Rumbai. Dengan tersampaikannya telaahan staf yang telah direvisi dan disepakati, proses awal aktualisasi menjadi lebih kuat, terarah, serta memiliki dasar pertimbangan yang jelas untuk dilanjutkan ke tahap berikutnya.

b) Kegiatan Ke-2 : Mencari literasi dan referensi terkait pembuatan video digital

Pada rangkaian pelaksanaan kegiatan kedua, saya memulai proses dengan mengumpulkan berbagai literatur dan referensi yang relevan terkait pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi kegiatan masyarakat. Saya menelaah artikel, kajian akademik, hingga contoh praktik terbaik yang dapat diterapkan pada program sosialisasi Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru). Pada tahap ini, saya berupaya menghadirkan sikap Kompeten, dengan memperdalam pemahaman mengenai tren media digital serta strategi komunikasi visual yang efektif. Saya juga bersikap Kolaboratif dengan berdiskusi bersama rekan kerja untuk memperluas sudut pandang dan memastikan bahan kajian sesuai dengan kebutuhan sasaran masyarakat. Selain itu, nilai Adaptif saya tunjukkan melalui penyesuaian literatur yang dipilih dengan perkembangan teknologi serta karakteristik audiens di Kecamatan Rumbai.

Setelah memperoleh landasan pengetahuan yang memadai, saya melanjutkan proses dengan menyusun draf konsep rencana desain awal video promosi. Pada tahap ini, saya merumuskan ide, alur pesan, serta kebutuhan teknis yang diperlukan untuk menghasilkan video digital yang informatif dan mudah dipahami masyarakat. Penyusunan konsep saya lakukan secara Akuntabel, berdasarkan data, hasil kajian, dan kebutuhan program Geser Seru. Saya juga tetap Adaptif,

menyesuaikan rancangan sesuai karakter audiens dan arah kebijakan mentor agar konsep video yang dihasilkan benar-benar relevan dan berdampak.

Tahap berikutnya adalah mengkonsultasikan draf konsep tersebut kepada mentor. Pada proses ini, saya menyampaikan rancangan secara terbuka untuk mendapatkan arahan, masukan, dan penyempurnaan sebelum konsep digunakan dalam tahap produksi. Sikap Kolaboratif saya tunjukkan melalui keterbukaan terhadap kritik dan saran demi meningkatkan kualitas hasil kerja. Saya juga menampilkan nilai Loyal, dengan mengikuti arahan mentor serta memastikan konsep yang dipersiapkan sejalan dengan kebijakan organisasi. Selain itu, saya menjaga Akuntabel dengan mendokumentasikan hasil diskusi, mencatat setiap perbaikan, dan memastikan setiap revisi dilakukan sesuai kesepakatan. Melalui alur kegiatan yang sistematis ini, konsep video promosi untuk sosialisasi Geser Seru menjadi lebih matang, terarah, dan siap diimplementasikan pada tahap selanjutnya..

c) Kegiatan Ke-3 : Melakukan pembuatan video digital

Pada rangkaian kegiatan pembuatan video digital untuk mendukung promosi Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru), saya memulai proses dengan menyiapkan seluruh peralatan teknis yang dibutuhkan. Kamera, tripod, mikrofon, hingga lensa dicek satu per satu untuk memastikan semuanya berfungsi dengan baik. Tahap ini menjadi

fondasi penting agar proses produksi berjalan lancar dan tidak terhambat masalah teknis di lapangan. Dalam proses persiapan ini, saya menerapkan nilai Akuntabel dengan memastikan setiap alat dalam kondisi optimal, sekaligus menunjukkan nilai Kompeten melalui pemahaman teknis terhadap penyesuaian alat yang digunakan. Selain itu, koordinasi dengan rekan kerja saya lakukan secara aktif sebagai wujud nilai Kolaboratif, sehingga pembagian tugas dan kesiapan perlengkapan dapat berjalan efektif.

Setelah seluruh peralatan siap, saya melanjutkan proses dengan menyusun desain atau rancangan program pembuatan video digital. Rancangan ini mencakup konsep visual, alur cerita, kebutuhan peralatan, hingga skema kerja selama proses produksi. Arahan dari mentor saya jadikan pedoman utama dalam penyusunannya agar hasilnya tepat sasaran dan selaras dengan tujuan kegiatan. Pada tahap ini, saya menunjukkan nilai Loyal dengan melaksanakan arahan mentor secara konsisten, serta menerapkan nilai Akuntabel dengan menyusun rancangan secara jelas, terstruktur, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar pelaksanaan tahap berikutnya.

Tahap akhir adalah mengkonsultasikan video digital yang telah dibuat kepada mentor untuk mendapatkan persetujuan. Dalam sesi konsultasi, video yang saya hasilkan mendapatkan penilaian bahwa kontennya telah sesuai dengan konsep, tujuan, dan standar yang diharapkan. Pada proses ini, saya mengedepankan nilai Kolaboratif dengan terbuka

terhadap masukan dan berdiskusi mengenai penyempurnaan video. Nilai Akuntabel juga saya tunjukkan melalui pendokumentasian hasil konsultasi dan keputusan yang diambil bersama. Selain itu, saya tetap Adaptif dengan menyesuaikan diri terhadap arahan mentor selama evaluasi berlangsung, sehingga video yang dihasilkan benar-benar layak digunakan sebagai media promosi dalam kegiatan aktualisasi.

d) Kegiatan Ke-4 : Melakukan sosialisasi terhadap gerakan seribu se-rumbai (geser seru) melalui pembuatan video digital

Pada tahap ini, saya melaksanakan kegiatan sosialisasi program Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) melalui pemanfaatan video digital sebagai media utama penyampaian informasi. Video yang telah diproduksi sebelumnya ditayangkan kepada peserta untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami mengenai maksud, tujuan, serta manfaat program Geser Seru bagi masyarakat Kecamatan Rumbai.

Proses sosialisasi dilakukan secara terstruktur, dimulai dari pemutaran video, penyampaian penjelasan pendukung, hingga diskusi singkat terkait isi video. Dalam pelaksanaannya, saya menerapkan nilai Kompeten dengan memastikan materi yang disampaikan relevan, komunikatif, dan mampu menjawab kebutuhan informasi peserta. Video digital yang ditampilkan juga dirancang agar lebih mudah menjangkau masyarakat luas, baik secara visual maupun naratif.

Nilai Harmonis tercermin dari cara saya berinteraksi dengan peserta sosialisasi secara santun dan inklusif, sehingga mereka merasa nyaman untuk memberikan tanggapan dan bertanya mengenai program. Selain itu, saya menunjukkan sikap Adaptif dengan menyesuaikan penjelasan sesuai karakteristik audiens, serta menanggapi pertanyaan dan masukan secara terbuka.

Saya juga menerapkan nilai Akuntabel dengan memastikan seluruh proses sosialisasi terdokumentasi dengan baik, baik melalui foto kegiatan, daftar hadir, maupun pencatatan umpan balik yang muncul selama sesi diskusi. Dokumentasi ini menjadi dasar dalam penyusunan laporan hasil kegiatan serta evaluasi tindak lanjut.

Melalui tahap sosialisasi berbasis video digital ini, diharapkan pesan mengenai pentingnya partisipasi dalam program Geser Seru dapat tersampaikan lebih efektif, menarik, dan menjangkau lebih banyak masyarakat, sehingga tujuan gerakan dapat tercapai secara lebih optimal.

e) Kegiatan Ke-5 : Melakukan evaluasi dan pelaporan aktualisasi

Setelah seluruh rangkaian kegiatan aktualisasi terlaksana, saya memasuki tahap akhir berupa evaluasi dan penyusunan pelaporan. Tahap ini menjadi bagian penting karena seluruh proses, hasil, serta pembelajaran selama aktualisasi harus dituangkan secara lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan.

Saya memulainya dengan menyusun laporan hasil kegiatan sosialisasi. Pada bagian ini, saya menghimpun seluruh data pendukung seperti daftar hadir, dokumentasi, hasil tanya jawab, dan lembar kuesioner. Setiap informasi saya periksa kembali agar tidak ada data yang terlewat. Melalui proses ini, saya menerapkan nilai Akuntabel, memastikan seluruh uraian dalam laporan benar-benar sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Sikap Kompeten juga saya terapkan dengan menyusun laporan secara runtut, menggunakan format administrasi yang berlaku, dan menuliskannya dengan bahasa yang jelas sehingga mudah dipahami pihak yang berkepentingan.

Setelah laporan hasil sosialisasi selesai, saya melanjutkan penyusunan laporan aktualisasi, yang memuat rangkaian kegiatan dari tahap perencanaan sampai evaluasi akhir. Pada tahap ini, saya meninjau kembali alur setiap kegiatan, menyelaraskannya dengan indikator capaian, serta memastikan seluruh bukti dukung terlampir lengkap. Nilai Loyal saya terapkan dengan mengikuti seluruh ketentuan dan pedoman yang ditetapkan lembaga pelatihan, sekaligus berpegang pada arahan mentor yang telah membimbing sejak awal. Laporan ini menjadi gambaran utuh perjalanan aktualisasi dan kontribusi yang saya lakukan dalam mendukung Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru).

Setelah seluruh dokumen tersusun, saya memasuki tahap terakhir, yaitu menyampaikan laporan aktualisasi kepada mentor. Saya menyampaikannya dengan penuh kehati-hatian, memastikan seluruh

dokumen sudah dikompilasi dengan baik. Proses penyampaian ini saya lakukan dengan menjunjung nilai Harmonis, menjaga etika komunikasi, bersikap sopan, serta menghargai waktu mentor. Selain itu, saya menunjukkan nilai Kolaboratif karena laporan ini merupakan hasil kerja bersama—menggabungkan panduan dari mentor, masukan dari coach, serta pelaksanaan kegiatan yang saya lakukan di lapangan.

Melalui seluruh rangkaian evaluasi dan pelaporan ini, saya berupaya menjaga integritas proses aktualisasi, memastikan setiap langkah terdokumentasi dengan baik, dan memberikan gambaran yang jelas mengenai manfaat kegiatan bagi program Geser Seru maupun instansi. Tahap ini menjadi penutup perjalanan aktualisasi yang tidak hanya menekankan hasil, tetapi juga proses belajar yang bermakna.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core* Isu

Gagasan kreatif yang dilakukan untuk menyelesaikan core isu rendahnya pemanfaatan media sosial sebagai media promosi Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) adalah dengan membuat video digital yang menampilkan pesan utama gerakan secara menarik, singkat, dan mudah dipahami masyarakat. Video tersebut diproduksi dengan memanfaatkan sumber daya internal kecamatan, dukungan dari PKK, serta melibatkan masyarakat sekitar sebagai bagian dari narasi visualnya. Selanjutnya, video disebarkan melalui berbagai platform media sosial Kecamatan Rumbai seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp Group

resmi, sehingga pesan gerakan dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas, cepat, dan interaktif.

3. Capaian Hasil Penyelesaian *Core* Isu

Telah tersedianya pemanfaatan media sosial sebagai media promosi Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) melalui pembuatan video digital di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. Hasil ini menunjukkan bahwa media sosial kini dapat digunakan secara efektif oleh Kecamatan Rumbai sebagai sarana komunikasi publik yang informatif dan partisipatif. Video digital yang dihasilkan menjadi sarana kampanye positif untuk menumbuhkan semangat kepedulian sosial di masyarakat serta memperkuat citra Kecamatan Rumbai sebagai instansi yang adaptif dan inovatif dalam mengelola media publik.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

   Pelaksanaan latihan dasar CPNS ini berdampak pada perbaikan kualitas penulis dalam menjalankan tugas di instansi asal penulis, akan tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan dan diperbaiki untuk kedepannya.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

   Penulis berharap instan tetap mendukung pelaksanaan rencana tindak lanjut dari aktualisasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Kushardiyanti, D., & Burhanudin, A. M. (2021). Analisis core isu pada pelayanan mahasiswa (pemberkasan prasyarat ujian akhir berbasis digital). *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(2), 198–211.

Sumarwoto, S. (2021). Penyuluhan Hukum: Bagi ASN tentang Kode Etik dan Perilaku di BKPSDM Kota Mojokerto. *Borobudur Journal on Legal Services*, *2*(1), 40–50.

Wijayanto, H. L. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Praktikum Berbasis Teaching Factory di Politeknik Industri Logam Morowali. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, *7*(3), 356–364.

Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2023, Pub. L. No. 20 (2023). Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2023

Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2021, Pub. L. No. 10 (2021). https://peraturan.bpk.go.id/Details/227283/peraturan-lan-no-10-tahun-2021

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2024, Pub. L. No. 3 (2024). Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2024

Peraturan Daerah (PERDA) Kota Pekanbaru Nomor 2 Tahun 2020, Pub. L. No. 2 (2020). https://peraturan.bpk.go.id/Details/186989/perda-kota-pekanbaru-no-2-tahun-2020

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 1	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	6-7 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	a) Tahapan kegiatan membuat surat telaahan staf kepada mentor: 1. Draft telaahan staf 2. Foto dokumentasi pembuatan draft telaahan staf b) Tahapan kegiatan Melakukan konsultasi dari mentor: 1. Hasil konsultasi rancangan aktualisasi 2. Foto dokumentasi konsultasi c) Tahapan kegiatan menyampikan surat telaah staf kepada mentor: 1. Telaahan staf yang sudah disetujui mentor 2. Foto dokumentasi menyampaikan surat telaahan staf

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Tahapan 1: Membuat Surat Telaahan Staf kepada Mentor

Pada tahap ini, saya menyusun Surat Telaahan Staf kepada mentor sebagai langkah awal dalam pelaksanaan rancangan aktualisasi. Dalam prosesnya, saya berupaya menampilkan sikap **Akuntabel** dengan memastikan isi surat disusun berdasarkan data dan tujuan kegiatan yang jelas. Saya juga berusaha **Kompeten** dengan mempelajari format telaahan staf yang berlaku dan menyesuaikan redaksi agar sesuai dengan konteks kegiatan aktualisasi. Selain itu, saya bersikap **Adaptif** dengan menyesuaikan isi dan format surat sesuai masukan mentor serta memanfaatkan teknologi untuk mempercepat penyusunan dokumen.

2. Tahapan 2: Melakukan Konsultasi dengan Mentor

Pada tahap ini, saya melakukan konsultasi dengan mentor untuk mendapatkan arahan dan masukan terhadap rancangan aktualisasi yang telah disusun. Dalam prosesnya, saya menunjukkan sikap **Berorientasi Pelayanan** dengan terbuka terhadap saran dan berupaya memahami setiap masukan sebagai upaya meningkatkan kualitas hasil kerja. Saya juga berpegang pada prinsip **Harmonis** dengan menjaga etika komunikasi, menggunakan bahasa yang sopan, serta menghargai pandangan mentor selama diskusi berlangsung. Nilai **Kompeten** saya wujudkan dengan menyiapkan bahan konsultasi secara

matang sehingga proses diskusi berjalan efektif dan terarah. Selain itu, saya bersikap **Adaptif** dengan menyesuaikan kembali rancangan kegiatan berdasarkan masukan mentor agar hasil aktualisasi menjadi lebih relevan dan bermanfaat.

3. Tahapan 3: Menyampaikan Surat Telaahan Staf kepada Mentor

Pada tahap ini, saya menyampaikan surat telaahan staf kepada mentor sebagai bentuk komunikasi resmi terkait isu yang diangkat dalam rancangan aktualisasi. Dalam pelaksanaannya, saya menerapkan nilai **Akuntabel** dengan memastikan isi telaahan telah disusun berdasarkan data dan fakta lapangan yang relevan serta dapat dipertanggungjawabkan. Saya juga berupaya **Kompeten** dalam menyusun surat dengan format yang sesuai ketentuan administrasi dan mudah dipahami oleh mentor. Proses penyampaian dilakukan dengan sikap **Harmonis**, menggunakan bahasa yang santun serta menjaga etika komunikasi agar hubungan kerja tetap baik. Selain itu, saya bersikap **Loyal** dengan mengikuti arahan dan prosedur yang berlaku di lingkungan Kecamatan Rumbai dalam setiap langkah penyampaian dokumen.

Teknik Aktualisasi Yang Dipergunakan Dan Bukti Fisik

1. Tahapan 1: Membuat Surat Telaahan Staf kepada Mentor

Saya menyusun Surat Telaahan Staf yang berisi persoalan, praanggapan, fakta yang memengaruhi, analisis, kesimpulan, dan saran terkait peningkatan pemanfaatan media sosial sebagai media promosi Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru). Dokumen ini menjadi dasar konsultasi sekaligus bahan pertimbangan bagi mentor dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Berikut merupakan bukti dari tahapan kegiatan ini:

Foto dokumentasi pembuatan draft telaahan staf

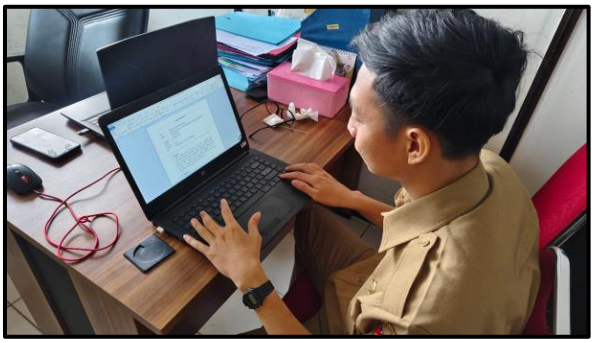

Draft telaahan staf

TELAAHAN STAF

Yth. : Sekretaris Kecamatan Rumbai
Dari : Pramudia Nugroho, S.I.Kom (Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama)
Tanggal : 6 Oktober 2025
Nomor :
Lampiran : 1 Eks
Hal : Implementasi Rancangan Aktualisasi

I. **Persoalan**
Program Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) merupakan salah satu inisiatif sosial Kecamatan Rumbai untuk menggerakkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial. Namun, program ini belum dipromosikan secara luas, sehingga belum banyak diketahui oleh masyarakat dan partisipasinya masih rendah. Diperlukan strategi promosi yang efektif agar program ini dapat dikenal dan diikuti lebih banyak warga.

II. **Praanggapan**
Dengan memanfaatkan media sosial seperti Instagram serta membuat video digital yang informatif dan inspiratif, kegiatan Geser Seru dapat lebih dikenal masyarakat. Langkah ini diharapkan mampu meningkatkan partisipasi warga sekaligus menumbuhkan semangat gotong royong di setiap kelurahan.

III. **Fakta yang mempengaruhi**
1. Belum ada strategi komunikasi publik yang terencana untuk promosi program.
2. Pemanfaatan media sosial oleh pegawai masih rendah dan belum terarah.

2. Tahapan 2: Melakukan Konsultasi dengan Mentor

Saya melakukan konsultasi dengan Mentor untuk membahas isi dan arah pelaksanaan kegiatan aktualisasi terkait promosi Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru). Dalam sesi ini, Mentor memberikan masukan mengenai penyusunan strategi, kelengkapan konten, serta kesesuaian langkah kerja dengan tujuan kegiatan. Hasil konsultasi ini menjadi acuan untuk penyempurnaan tahap berikutnya. Berikut merupakan bukti dari tahapan kegiatan ini:

Foto dokumentasi konsultasi

Hasil konsultasi rancangan aktualisasi

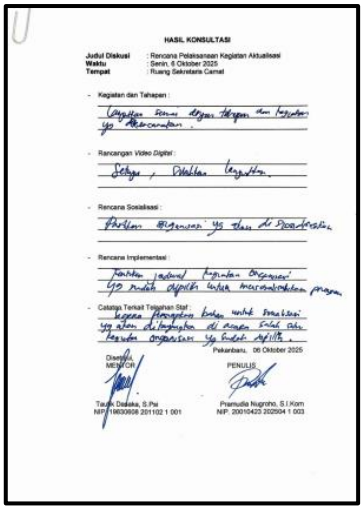

HASIL KONSULTASI

Judul Diskusi : Rencana Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi
Waktu : Senin, 6 Oktober 2025
Tempat : Ruang Sekretaris Camat

- Kegiatan dan Tahapan :
- Rancangan *Video Digital* :
- Rencana Sosialisasi :
- Rencana Implementasi :
- Catatan Terkait Tahapan Staf :

Pekanbaru, 06 Oktober 2025

Disetujui
MENTOR

Tauik Dedeka, S.Pd
NIP. 19630808 201102 1 001

PENULIS

Pramudia Nugroho, S.I.Kom
NIP. 20010423 202004 1 003

3. Tahapan 3: Menyampaikan Surat Telaahan Staf kepada Mentor

Saya menyampaikan Surat Telaahan Staf kepada Mentor sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Surat tersebut berisi uraian persoalan, praanggapan, fakta yang memengaruhi, analisis, kesimpulan, serta saran yang relevan dengan isu terpilih. Setelah dibaca dan dikaji, Mentor memberikan masukan sekaligus menyetujui surat telaahan staf tersebut sebagai dasar pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Berikut merupakan bukti dari tahapan kegiatan ini:

Telaahan staf yang sudah disetujui mentor

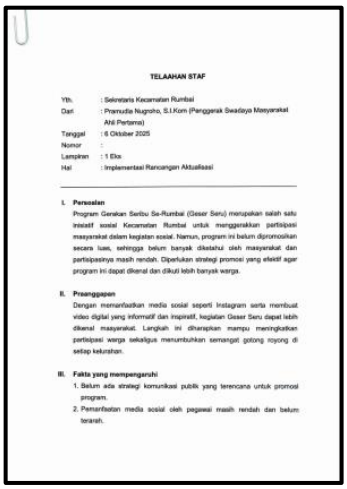

TELAAHAN STAF

Yth. : Sekretaris Kecamatan Rumbai
Dari : Pramudia Nugroho, S.I.Kom (Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama)
Tanggal : 6 Oktober 2025
Nomor : -
Lampiran : 1 Eks
Hal : Implementasi Rancangan Aktualisasi

I. **Persoalan**
Program Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) merupakan salah satu inisiatif sosial Kecamatan Rumbai untuk menggerakkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial. Namun, program ini belum dipromosikan secara luas, sehingga belum banyak diketahui oleh masyarakat dan partisipasinya masih rendah. Diperlukan strategi promosi yang efektif agar program ini dapat dikenal dan diikuti lebih banyak warga.

II. **Praanggapan**
Dengan memanfaatkan media sosial seperti Instagram serta membuat video digital yang informatif dan inspiratif, kegiatan Geser Seru dapat lebih dikenal masyarakat. Langkah ini diharapkan mampu meningkatkan partisipasi warga sekaligus menumbuhkan semangat gotong royong di setiap kelurahan.

III. **Fakta yang mempengaruhi**
1. Belum ada strategi komunikasi publik yang terencana untuk promosi program.
2. Pemanfaatan media sosial oleh pegawai masih rendah dan belum terarah.

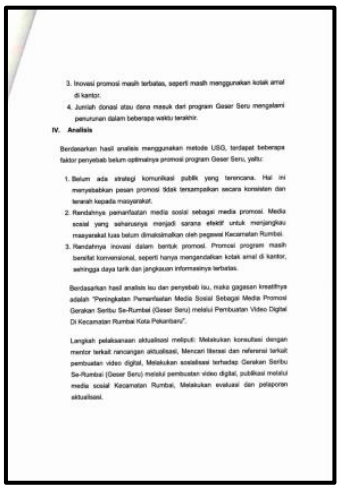

3. Inovasi promosi masih terbatas, seperti masih menggunakan kotak amal di kantor.
4. Jumlah donasi atau dana masuk dari program Geser Seru mengalami penurunan dalam beberapa waktu terakhir.

IV. **Analisis**
Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode USG, terdapat beberapa faktor penyebab belum optimalnya promosi program Geser Seru, yaitu:

1. Belum ada strategi komunikasi publik yang terencana. Hal ini menyebabkan pesan promosi tidak tersampaikan secara konsisten dan terarah kepada masyarakat.
2. Rendahnya pemanfaatan media sosial sebagai media promosi. Media sosial yang seharusnya menjadi sarana efektif untuk menjangkau masyarakat luas belum dimaksimalkan oleh pegawai Kecamatan Rumbai.
3. Rendahnya inovasi dalam bentuk promosi. Promosi program masih bersifat konvensional, seperti hanya mengandalkan kotak amal di kantor, sehingga daya tarik dan jangkauan informasinya terbatas.

Berdasarkan hasil analisis isu dan penyebab isu, maka gagasan kreatifnya adalah "Peningkatan Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) melalui Pembuatan Video Digital Di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru".

Langkah pelaksanaan aktualisasi meliputi: Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan aktualisasi, Mencari literasi dan referensi terkait pembuatan video digital, Melakukan sosialisasi terhadap Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) melalui pembuatan video digital, publikasi melalui media sosial Kecamatan Rumbai, Melakukan evaluasi dan pelaporan aktualisasi.

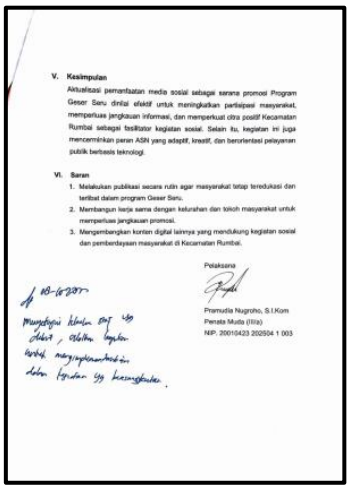

V. **Kesimpulan**
Aktualisasi pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi Program Geser Seru dinilai efektif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, memperluas jangkauan informasi, dan memperkuat citra positif Kecamatan Rumbai sebagai fasilitator kegiatan sosial. Selain itu, kegiatan ini juga mencerminkan peran ASN yang adaptif, kreatif, dan berorientasi pelayanan publik berbasis teknologi.

VI. **Saran**
1. Melakukan publikasi secara rutin agar masyarakat tetap teredukasi dan terlibat dalam program Geser Seru.
2. Membangun kerja sama dengan kelurahan dan tokoh masyarakat untuk memperluas jangkauan promosi.
3. Mengembangkan konten digital lainnya yang mendukung kegiatan sosial dan pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Rumbai.

Pelaksana

Pramudia Nugroho, S.I.Kom
Penata Muda (III/a)
NIP. 20010423 202504 1 003

Foto dokumentasi menyampaikan surat telaahan staf

Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6–7 Oktober 2025, dengan fokus utama pada proses konsultasi dengan Mentor terkait rancangan aktualisasi. Tahapan kegiatan yang dilakukan meliputi pembuatan surat telaahan staf kepada Mentor, melakukan konsultasi untuk mendapatkan masukan dan arahan, serta menyampaikan surat telaahan staf yang telah disempurnakan kepada Mentor.

Melalui kegiatan ini, rancangan aktualisasi dapat tersusun lebih terarah, sesuai dengan isu yang diangkat, serta memenuhi ketentuan yang berlaku. Hasil akhir dari kegiatan ini berupa surat telaahan staf yang telah disetujui oleh Mentor sebagai dasar pelaksanaan kegiatan aktualisasi berikutnya.

Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi

Kegiatan yang mencakup pembuatan Surat Telaahan Staf, konsultasi, serta penyampaian hasil telaahan kepada Mentor ini berkontribusi terhadap pencapaian *Visi Kota Pekanbaru*, yaitu **"Pekanbaru Berbudaya, Maju dan Sejahtera."** Kegiatan ini sejalan dengan *Misi ke-3*, yaitu **"Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transformatif, bersih, melayani dan amanah."** Melalui proses konsultasi dan telaahan staf yang dilakukan secara sistematis, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta efektivitas pelaksanaan tugas dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang profesional dan berintegritas.

Analisis Dampak (Terhadap Satuan Kerja dan Masyarakat) Jika Aktualisasi Tidak Berdasarkan Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK)

1. Dampak Terhadap Inspektorat Daerah

Apabila kegiatan konsultasi dengan mentor terkait rancangan aktualisasi tidak dilandasi nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka proses pembimbingan dan pengarahan dari mentor dapat menjadi tidak efektif. Peserta mungkin menyusun rancangan tanpa mempertimbangkan arahan, etika komunikasi, dan prosedur yang berlaku, sehingga berpotensi menimbulkan miskomunikasi antara mentor dan peserta. Hal ini dapat berdampak pada kualitas hasil aktualisasi yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran dan standar kinerja di lingkungan Inspektorat Daerah.

2. Dampak Terhadap Masyarakat

Jika kegiatan konsultasi dengan mentor tidak didasarkan pada nilai-nilai BerAKHLAK, hasil aktualisasi yang disusun berisiko tidak mencerminkan nilai pelayanan publik yang profesional. Rancangan kegiatan yang kurang matang akibat kurangnya komunikasi dan koordinasi dapat menghasilkan output yang tidak optimal, bahkan dapat menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap profesionalisme ASN dalam memberikan pelayanan yang berkualitas dan berintegritas.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

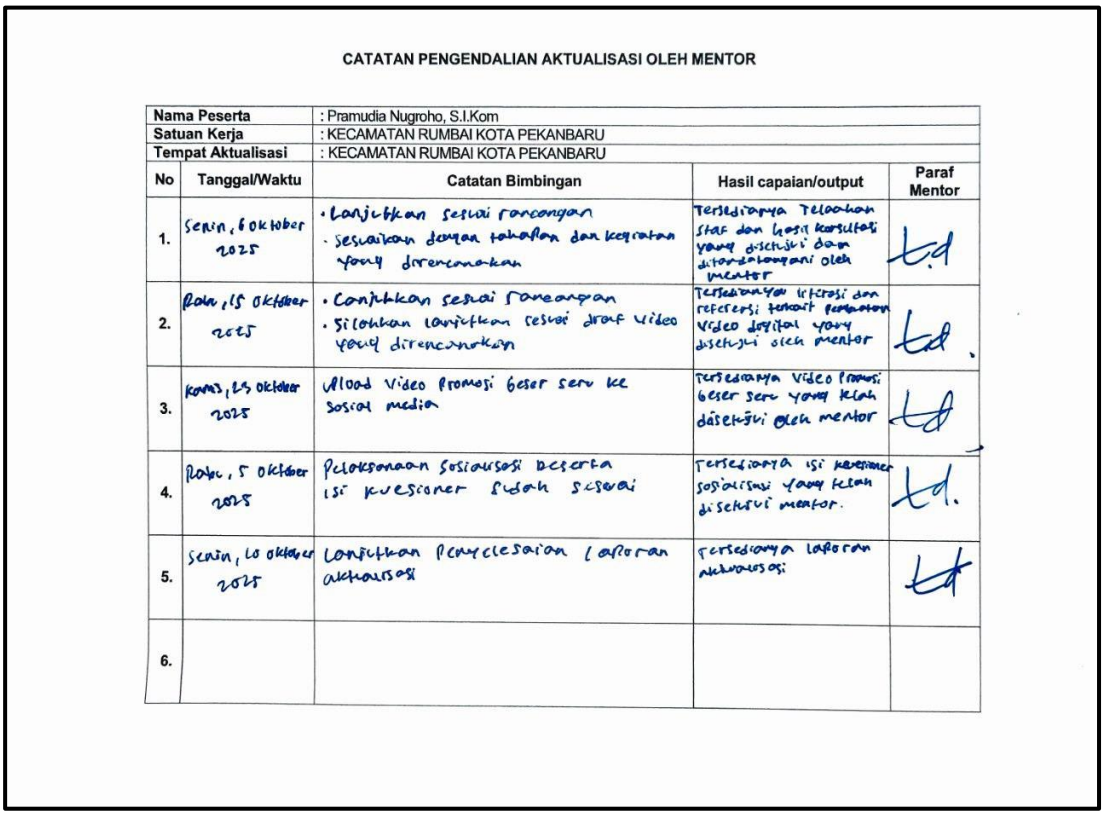

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR

Nama Peserta	: Pramudia Nugroho, S.I.Kom
Satuan Kerja	: KECAMATAN RUMBAI KOTA PEKANBARU
Tempat Aktualisasi	: KECAMATAN RUMBAI KOTA PEKANBARU

No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	Senin, 6 Oktober 2025	• Lanjutkan sesuai rancangan • sesuaikan dengan tahapan dan kegiatan yang direncanakan	Tersedianya Tabahan staf dan hasil konsultasi yang disetujui dan ditandatangani oleh mentor	
2.	Rabu, 15 Oktober 2025	• Lanjutkan sesuai rancangan • Silahkan lanjutkan revisi draf video yang direncanakan	Tersedianya interasi dan referensi terkait pembuatan video digital yang disetujui oleh mentor	
3.	Kamis, 23 Oktober 2025	Upload Video Promosi Geser seru ke sosial media	Tersedianya Video Promosi Geser seru yang telah disetujui oleh mentor	
4.	Rabu, 5 Oktober 2025	Pelaksanaan sosialisasi peserta isi kuesioner sudah sesuai	Tersedianya isi kuesioner sosialisasi yang telah disetujui mentor.	
5.	Senin, 20 Oktober 2025	Lanjutkan penyelesaian laporan aktualisasi	Tersedianya laporan aktualisasi	
6.				

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Pramudia Nugroho, S.I.Kom.			
Satuan Kerja		Pemerintah Kota Pekanbaru			
Tempat Aktualisasi		Sekretariat – Kecamatan Rumbai, Pemerintah Kota Pekanbaru			
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Hasil capaian/oputput**	**Media Komunikasi**	**Paraf**
1					
2					
3					

Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2

d. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 2	Mencari literasi dan referensi terkait pembuatan video digital
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	13-15 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	a) Tahapan kegiatan mengumpulkan literatur yang relevan dengan pemanfaatan media digital untuk promosi kegiatan masyarakat 1. Literatur yang relevan 2. Foto dokumentasi mengumpulkan literatur yang relevan b) Tahapan kegiatan membuat draf konsep rencana persiapan desain awal video promosi 1. Foto dokumentasi pembuatan draft konsep video c) Mengkonsultasikan draf konsep video kepada mentor untuk mendapatkan arahan Telaahan staf yang sudah disetujui mentor 1. Foto dokumentasi konsultasi draft konsep video kepada mentor 2. Hasil Konsultasi Rancangan Aktualisasi 3. Draft konsep video yang disetujui mentor

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1. **Tahapan 1: Mengumpulkan literatur yang relevan dengan pemanfaatan media digital untuk promosi kegiatan masyarakat**

Pada tahap ini, saya melakukan pencarian dan pengumpulan berbagai literatur, referensi, serta contoh penerapan media digital yang efektif dalam kegiatan promosi masyarakat. Dalam proses ini, saya menampilkan sikap **Kompeten** dengan mempelajari sumber-sumber ilmiah, artikel, dan praktik terbaik yang dapat mendukung keberhasilan kegiatan aktualisasi. Saya juga menunjukkan sikap **Kolaboratif** dengan berdiskusi bersama rekan sejawat maupun pihak terkait untuk memperoleh wawasan yang lebih luas. Selain itu, saya bersikap **Adaptif** dengan menyesuaikan hasil kajian terhadap perkembangan teknologi digital serta karakteristik masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan.

2. **Tahapan 2: Membuat draf konsep rencana persiapan desain awal video promosi**

Pada tahap ini, saya menyusun draf konsep awal yang berisi rencana ide, alur, serta kebutuhan desain video promosi yang akan digunakan untuk mendukung

kegiatan masyarakat.. Saya juga berupaya **Akuntabel** dengan memastikan setiap rencana disusun berdasarkan data dan tujuan kegiatan yang jelas. Selain itu, saya bersikap **Adaptif** dengan menyesuaikan konsep video terhadap karakteristik sasaran audiens serta mempertimbangkan masukan dari mentor dan rekan kerja.

3. Tahapan 3: Mengkonsultasikan draf konsep video kepada mentor untuk mendapatkan arahan Telaahan staf yang sudah disetujui mentor

Pada tahap ini, saya mengkonsultasikan draf konsep video promosi yang telah disusun kepada mentor untuk memperoleh arahan, masukan, dan penyempurnaan konsep sebelum pelaksanaan. Dalam proses ini, saya menunjukkan sikap **Kolaboratif** dengan terbuka terhadap saran dan pandangan mentor guna meningkatkan kualitas hasil kerja. Saya juga berupaya **Loyal** dengan melaksanakan arahan dan kebijakan yang diberikan secara penuh tanggung jawab. Selain itu, saya menampilkan sikap **Akuntabel** dengan mencatat setiap hasil diskusi serta memastikan perubahan yang dilakukan sesuai dengan kesepakatan bersama.

Teknik Aktualisasi Yang Dipergunakan Dan Bukti Fisik

1. Tahapan 1: Mengumpulkan literatur yang relevan dengan pemanfaatan media digital untuk promosi kegiatan masyarakat

Saya melakukan kegiatan pengumpulan berbagai literatur, referensi, dan contoh penerapan pemanfaatan media digital yang efektif dalam promosi kegiatan masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh dasar teori serta praktik baik (*best practice*) yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan aktualisasi. Melalui proses ini, saya berupaya memahami strategi komunikasi digital yang sesuai dengan karakteristik masyarakat dan kebutuhan kegiatan yang akan dilaksanakan. Hasil dari pengumpulan literatur ini menjadi acuan dalam penyusunan konsep awal video promosi pada tahap berikutnya.

Berikut merupakan bukti dari tahapan kegiatan ini:

Literatur yang relevan

SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia
Vol. 3, No. 2 April 2023
E-ISSN :2962-3995; P-ISSN :2962-441X, Hal 153-161

Pemanfaatan Digital Marketing Sebagai Aktivitas Promosi dan Pemasaran Di SMKS Muhammadiyah 3 Cerme

Utilization of Digital Marketing as Promotional and Marketing Activities at SMKS Muhammadiyah 3 Cerme

Elspresi: Publikasi Kegiatan Pengabdian Indonesia
Volume. 2, Nomor. 1 Tahun 2025
e-ISSN: 3032-3816, dan p-ISSN: 3032-2855, Hal. 21-26

Pemanfaatan Media Sosial dalam Pemasaran Digital

Utilization of Social Media in Digital Marketing

Foto dokumentasi mengumpulkan literatur yang relevan

2. Tahapan 2: Membuat draf konsep rencana persiapan desain awal video promosi

Saya menyusun draf konsep awal yang berisi ide, alur, serta rancangan desain video promosi yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan masyarakat. Kegiatan ini dilakukan sebagai langkah awal untuk memastikan arah visual dan pesan yang ingin disampaikan dapat selaras dengan tujuan kegiatan aktualisasi. Dalam proses penyusunan draf, saya menggali berbagai referensi visual dan naratif yang relevan agar konsep yang dihasilkan menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat. Hasil dari tahap ini menjadi dasar untuk dikonsultasikan kepada mentor pada tahap berikutnya.
Berikut merupakan bukti dari tahapan kegiatan ini:

Foto dokumentasi pembuatan draft konsep video

3. **Tahapan 3: Mengkonsultasikan draf konsep video kepada mentor untuk mendapatkan arahan**

Saya mengkonsultasikan draf konsep video promosi kepada mentor untuk mendapatkan masukan, arahan, serta persetujuan sebelum pelaksanaan kegiatan. Dalam sesi konsultasi ini, mentor memberikan saran terkait alur video, kejelasan pesan yang ingin disampaikan, serta kesesuaian konsep dengan tujuan kegiatan aktualisasi. Hasil dari konsultasi ini menjadi acuan untuk melakukan penyempurnaan terhadap konsep dan rencana pelaksanaan video promosi. Setelah mendapatkan persetujuan dari mentor, konsep ini kemudian menjadi dasar dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya.
Berikut merupakan bukti dari tahapan kegiatan ini

Foto dokumentasi konsultasi draft konsep video kepada mentor

Hasil konsultasi rancangan aktualisasi

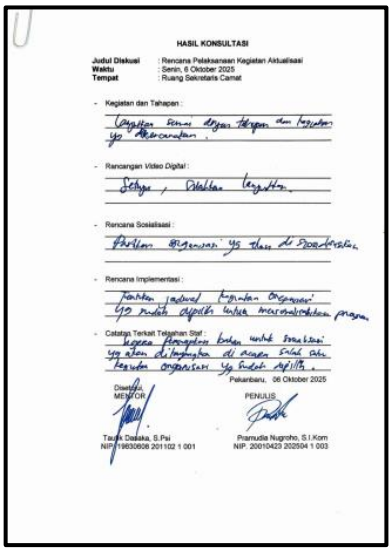

HASIL KONSULTASI

Judul Diskusi : Rencana Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi
Waktu : Senin, 6 Oktober 2025
Tempat : Ruang Sekretaris Camat

- Kegiatan dan Tahapan :
- Rancangan *Video Digital* :
- Rencana Sosialisasi :
- Rencana Implementasi :
- Catatan Terkait Tahapan Staf :

Pekanbaru, 06 Oktober 2025

Disetujui MENTOR

Tauhid Dalaka, S.Psi
NIP. 19930808 201102 1 001

PENJUS

Pramudie Nugroho, S.I.Kom
NIP. 20010423 202504 1 003

Draft konsep video yang disetujui mentor

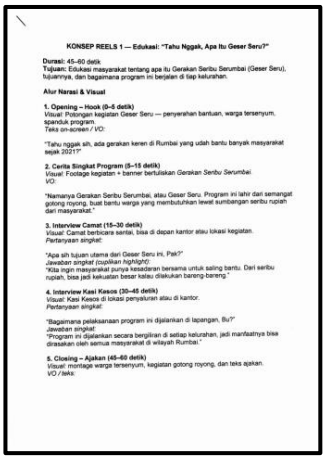

KONSEP REELS 1 — Edukasi: "Tahu Nggak, Apa Itu Geser Seru?"

Durasi: 45–60 detik
Tujuan: Edukasi masyarakat tentang apa itu Gerakan Seribu Serumbai (Geser Seru), tujuannya, dan bagaimana program ini berjalan di tiap kelurahan.

Alur Narasi & Visual

1. Opening – Hook (0–5 detik)
Visual: Potongan kegiatan Geser Seru — penyerahan bantuan, warga tersenyum, spanduk program.
Teks on-screen / VO:

"Tahu nggak sih, ada gerakan keren di Rumbai yang udah bantu banyak masyarakat sejak 2021?"

2. Cerita Singkat Program (5–15 detik)
Visual: Footage kegiatan + banner bertuliskan *Gerakan Seribu Serumbai.*
VO:

"Namanya Gerakan Seribu Serumbai, atau Geser Seru. Program ini lahir dari semangat gotong royong, buat bantu warga yang membutuhkan lewat sumbangan seribu rupiah dari masyarakat."

3. Interview Camat (15–30 detik)
Visual: Camat berbicara santai, bisa di depan kantor atau lokasi kegiatan.
Pertanyaan singkat:

"Apa sih tujuan utama dari Geser Seru ini, Pak?"
Jawaban singkat (cuplikan highlight):
"Kita ingin masyarakat punya kesadaran bersama untuk saling bantu. Dari seribu rupiah, bisa jadi kekuatan besar kalau dilakukan barengbareng."

4. Interview Kasi Kesos (30–45 detik)
Visual: Kasi Kesos di lokasi penyaluran atau di kantor.
Pertanyaan singkat:

"Bagaimana pelaksanaan program ini dijalankan di lapangan, Bu?"
Jawaban singkat:
"Program ini dijalankan secara bergiliran di setiap kelurahan, jadi manfaatnya bisa dirasakan oleh semua masyarakat di wilayah Rumbai."

5. Closing – Ajakan (45–60 detik)
Visual: montage warga tersenyum, kegiatan gotong royong, dan teks ajakan.
VO / teks:

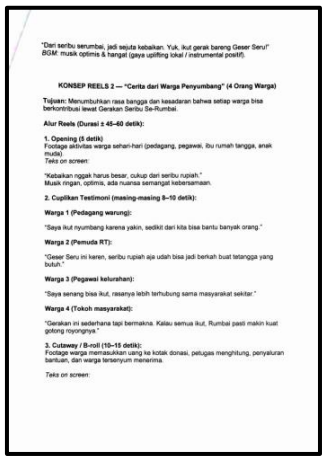

"Dari seribu serumbai, jadi sejuta kebaikan. Yuk, ikut gerak bareng Geser Seru!"
BGM: musik optimis & hangat (gaya uplifting lokal / instrumental positif).

KONSEP REELS 2 — "Cerita dari Warga Penyumbang" (4 Orang Warga)

Tujuan: Menumbuhkan rasa bangga dan kesadaran bahwa setiap warga bisa berkontribusi lewat Gerakan Seribu Se-Rumbai.

Alur Reels (Durasi ± 45–60 detik):

1. Opening (5 detik)
Footage aktivitas warga sehari-hari (pedagang, pegawai, ibu rumah tangga, anak muda).
Teks on screen:

"Kebaikan nggak harus besar, cukup dari seribu rupiah."
Musik ringan, optimis, ada nuansa semangat kebersamaan.

2. Cuplikan Testimoni (masing-masing 8–10 detik):

Warga 1 (Pedagang warung):

"Saya ikut nyumbang karena yakin, sedikit dari kita bisa bantu banyak orang."

Warga 2 (Pemuda RT):

"Geser Seru ini keren, seribu rupiah aja udah bisa jadi berkah buat tetangga yang butuh."

Warga 3 (Pegawai kelurahan):

"Saya senang bisa ikut, rasanya lebih terhubung sama masyarakat sekitar."

Warga 4 (Tokoh masyarakat):

"Gerakan ini sederhana tapi bermakna. Kalau semua ikut, Rumbai pasti makin kuat gotong royongnya."

3. Cutaway / B-roll (10–15 detik):
Footage warga memasukkan uang ke kotak donasi, petugas menghitung, penyaluran bantuan, dan warga tersenyum menerima.

Teks on screen:

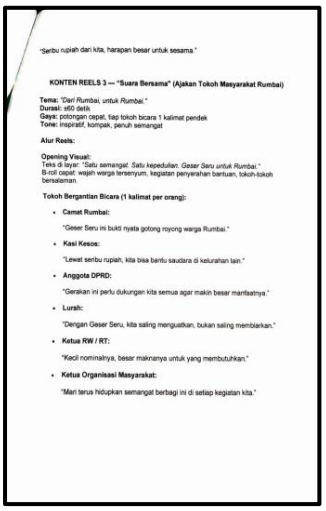

"Seribu rupiah dari kita, harapan besar untuk sesama."

KONTEN REELS 3 — "Suara Bersama" (Ajakan Tokoh Masyarakat Rumbai)

Tema: "*Dari Rumbai, untuk Rumbai.*"
Durasi: ≤60 detik
Gaya: potongan cepat, tiap tokoh bicara 1 kalimat pendek
Tone: inspiratif, kompak, penuh semangat

Alur Reels:

Opening Visual:
Teks di layar: "*Satu semangat. Satu kepedulian. Geser Seru untuk Rumbai.*"
B-roll cepat: wajah warga tersenyum, kegiatan penyerahan bantuan, tokoh-tokoh bersalaman.

Tokoh Bergantian Bicara (1 kalimat per orang):

- **Camat Rumbai:**
  "Geser Seru ini bukti nyata gotong royong warga Rumbai."
- **Kasi Kesos:**
  "Lewat seribu rupiah, kita bisa bantu saudara di kelurahan lain."
- **Anggota DPRD:**
  "Gerakan ini perlu dukungan kita semua agar makin besar manfaatnya."
- **Lurah:**
  "Dengan Geser Seru, kita saling menguatkan, bukan saling memblarkan."
- **Ketua RW / RT:**
  "Kecil nominalnya, besar maknanya untuk yang membutuhkan."
- **Ketua Organisasi Masyarakat:**
  "Mari terus hidupkan semangat berbagi ini di setiap kegiatan kita."

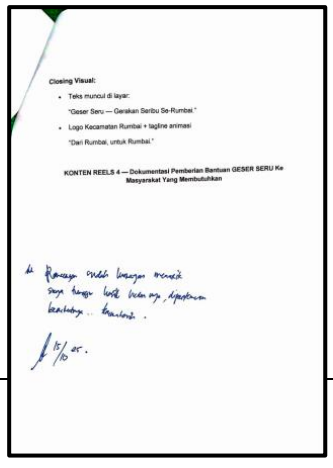

Closing Visual:

- Teks muncul di layar:
  "Geser Seru — Gerakan Seribu Se-Rumbai."
- Logo Kecamatan Rumbai + tagline animasi
  "Dari Rumbai, untuk Rumbai."

KONTEN REELS 4 — Dokumentasi Pemberian Bantuan GESER SERU Ke Masyarakat Yang Membutuhkan

Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal **13–15 Oktober 2025**, dengan fokus utama pada penyusunan dan penyempurnaan konsep video promosi yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan masyarakat.
Tahapan kegiatan yang dilakukan meliputi **mengumpulkan literatur** yang relevan dengan pemanfaatan media digital dalam promosi kegiatan masyarakat, **menyusun draf konsep rencana persiapan desain awal video promosi**, serta **mengkonsultasikan draf konsep tersebut kepada mentor** untuk mendapatkan arahan dan persetujuan.

Melalui rangkaian tahapan ini, konsep video promosi yang dihasilkan menjadi lebih matang, terarah, dan selaras dengan tujuan kegiatan aktualisasi. Hasil akhir dari kegiatan ini berupa **draf konsep video promosi yang telah disetujui oleh mentor**, yang kemudian menjadi dasar pelaksanaan tahap produksi dan implementasi promosi pada kegiatan selanjutnya.

Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi

Kegiatan yang mencakup pengumpulan literatur dan referensi terkait pembuatan video digital untuk promosi kegiatan masyarakat ini berkontribusi terhadap pencapaian **Visi Kota Pekanbaru**, yaitu *"Pekanbaru Berbudaya, Maju dan Sejahtera."*
Kegiatan ini sejalan dengan **Misi ke-2**, yaitu *"Mewujudkan sumber daya manusia unggul, berdaya saing, berakhlak, dan berbudaya,"* serta **Misi ke-3**, yaitu *"Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transformatif, bersih, melayani, dan amanah."*

Melalui proses pengumpulan literatur yang sistematis, aparatur dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam memanfaatkan media digital secara efektif sebagai sarana komunikasi dan promosi kegiatan masyarakat. Hal ini mendorong peningkatan kompetensi ASN dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang kreatif, inovatif, dan responsif terhadap perkembangan teknologi serta kebutuhan masyarakat.

Analisis Dampak (Terhadap Satuan Kerja dan Masyarakat) Jika Aktualisasi Tidak Berdasarkan Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK)

1. Dampak Terhadap Satuan Kerja

Apabila kegiatan pengumpulan literatur dan referensi terkait pembuatan video digital tidak dilaksanakan dengan sikap profesional dan tanggung jawab, maka hasil kajian yang diperoleh berisiko tidak relevan dan kurang berkualitas. Literatur yang tidak akurat dapat menyebabkan perencanaan konsep video promosi menjadi kurang tepat arah dan tidak mendukung tujuan kegiatan

aktualisasi. Hal ini dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan program kerja serta menurunkan kualitas kinerja satuan kerja dalam melaksanakan tugas pembinaan dan pemberdayaan masyarakat.

2. Dampak Terhadap Masyarakat

Jika proses pengumpulan literatur dilakukan tanpa ketelitian, komitmen, dan kepedulian terhadap kebutuhan masyarakat, maka hasil video promosi yang dirancang bisa menjadi kurang menarik atau tidak sesuai dengan kondisi lapangan. Pesan yang ingin disampaikan dapat gagal dipahami oleh masyarakat, sehingga kegiatan promosi tidak mencapai sasaran yang diharapkan. Dalam jangka panjang, hal ini dapat mengurangi partisipasi masyarakat serta menurunkan kepercayaan publik terhadap peran pemerintah dalam memberikan pelayanan dan informasi yang bermanfaat.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR

Nama Peserta	: Pramudia Nugroho, S.I.Kom
Satuan Kerja	: KECAMATAN RUMBAI KOTA PEKANBARU
Tempat Aktualisasi	: KECAMATAN RUMBAI KOTA PEKANBARU

No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	Senin, 6 Oktober 2025	• Lanjutkan sesuai rancangan • Sesuaikan dengan tahapan dan kegiatan yang direncanakan	Tersedianya Tabulasi staf dan hasil konsultasi yang didiskusi dan ditandatangani oleh mentor	
2.	Rabu, 15 Oktober 2025	• Lanjutkan sesuai rancangan • Silahkan lanjutkan sesuai draf video yang direncanakan	Tersedianya literasi dan referensi terkait pembuatan video digital yang disetujui oleh mentor	
3.	Kamis, 23 Oktober 2025	Upload video promosi geser seru ke sosial media	Tersedianya video promosi geser seru yang telah disetujui oleh mentor	
4.	Rabu, 5 Oktober 2025	Pelaksanaan sosialisasi beserta isi kuesioner sudah sesuai	Tersedianya isi kuesioner sosialisasi yang telah disetujui mentor.	
5.	Senin, 10 Oktober 2025	Lanjutkan penyelesaian laporan aktualisasi	Tersedianya laporan aktualisasi	
6.				

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Pramudia Nugroho, S.I.Kom.			
Satuan Kerja		Pemerintah Kota Pekanbaru			
Tempat Aktualisasi		Sekretariat – Kecamatan Rumbai, Pemerintah Kota Pekanbaru			
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Hasil capaian/oputput**	**Media Komunikasi**	**Paraf**
1					
2					
3					

Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 3	Melakukan pembuatan video digital
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	20-23 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	a) Tahapan kegiatan Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam pembuatan video digital Literatur yang relevan 1. Foto dokumentasi menyiapkan peralatan pembuatan video digital b) Membuat desain atau rancangan program pembuatan video digital yang sesuai dengan arahan mentor 1. Foto dokumentasi pembuatan video digital c) Mengkonsultasikan video digital yang dibuat kepada mentor untuk mendapatkan persetujuan . 1. Foto dokumentasi konsultasi video digital kepada mentor 2. Video digital yang disetujui mentor

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Tahapan 1: Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam pembuatan video digital Literatur yang relevan

Pada tahap ini, saya menyiapkan berbagai peralatan yang diperlukan dalam proses pembuatan video digital, seperti kamera, tripod, mikrofon, serta lensa. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan seluruh kebutuhan teknis terpenuhi sehingga proses pembuatan video dapat berjalan dengan lancar. Dalam pelaksanaannya, saya menampilkan sikap **Akuntabel** dengan memastikan setiap peralatan yang digunakan dalam kondisi baik dan berfungsi optimal. Saya juga berupaya **Kompeten** dengan memahami cara kerja serta penyesuaian teknis tiap alat agar hasil pengambilan gambar sesuai dengan kebutuhan produksi. Selain itu, saya menunjukkan sikap **Kolaboratif** dengan berkoordinasi bersama rekan kerja untuk memastikan kesiapan perlengkapan dan pembagian tugas berjalan efektif.

2. Tahapan 2: Membuat desain atau rancangan program pembuatan video digital yang sesuai dengan arahan mentor

Pada tahap ini, saya menyusun desain atau rancangan program pembuatan video digital berdasarkan hasil konsultasi dan arahan dari mentor. Kegiatan ini

mencakup penentuan konsep visual, alur cerita, kebutuhan peralatan, serta pembagian tugas dalam proses produksi. Dalam prosesnya, saya menampilkan sikap **Loyal** dengan melaksanakan arahan mentor secara konsisten dan menjadikannya pedoman dalam penyusunan rancangan. Selain itu, saya bersikap **Akuntabel** dengan memastikan setiap bagian dari rancangan disusun secara jelas, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan pada tahap berikutnya.

3. Tahapan 3: Mengkonsultasikan video digital yang dibuat kepada mentor untuk mendapatkan persetujuan

Pada tahap ini, saya mengkonsultasikan hasil rancangan dan video digital yang telah dibuat kepada mentor untuk memperoleh evaluasi dan persetujuan sebelum digunakan dalam kegiatan promosi. Berdasarkan hasil konsultasi, mentor menyatakan bahwa video yang saya buat sudah sesuai dengan konsep yang direncanakan, selaras dengan tujuan kegiatan, serta memenuhi standar yang diharapkan. Dalam proses ini, saya menampilkan sikap **Kolaboratif** dengan terbuka terhadap masukan dan diskusi bersama mentor untuk memastikan kesesuaian hasil karya. Saya juga menunjukkan sikap **Akuntabel** dengan mendokumentasikan proses konsultasi dan memastikan setiap keputusan yang diambil berdasarkan hasil pembahasan bersama. Selain itu, saya berupaya tetap **Adaptif** dalam menyesuaikan diri terhadap arahan yang diberikan selama proses evaluasi berlangsung.

Teknik Aktualisasi Yang Dipergunakan Dan Bukti Fisik

1. Tahapan 1: Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam pembuatan video digital

Saya melakukan kegiatan persiapan berbagai peralatan yang akan digunakan dalam proses pembuatan video digital, seperti kamera, tripod, mikrofon, serta lensa. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan seluruh perlengkapan dalam kondisi baik, lengkap, dan siap digunakan agar proses produksi video berjalan lancar. Melalui tahap ini, saya juga menyesuaikan jenis dan jumlah peralatan dengan kebutuhan konsep video yang telah dirancang sebelumnya. Hasil dari kegiatan ini menjadi dasar untuk memastikan kesiapan teknis dalam pelaksanaan pembuatan video digital pada tahap berikutnya.

Berikut merupakan bukti dari tahapan kegiatan ini:

Foto dokumentasi menyiapkan peralatan pembuatan video digital

2. Tahapan 2: Membuat desain atau rancangan program pembuatan video digital yang sesuai dengan arahan mentor

Saya menyusun desain atau rancangan program pembuatan video digital berdasarkan hasil konsultasi dan arahan dari mentor. Rancangan ini mencakup konsep visual, alur cerita, kebutuhan peralatan, serta pembagian tugas dalam proses produksi. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan arah dan isi video digital sesuai dengan tujuan kegiatan aktualisasi serta mudah dipahami oleh masyarakat. Dalam prosesnya, saya juga menyesuaikan rancangan dengan karakteristik sasaran audiens dan kondisi lapangan agar hasil video dapat tersampaikan dengan efektif.

Berikut merupakan bukti dari tahapan kegiatan ini:

Foto dokumentasi pembuatan video digital

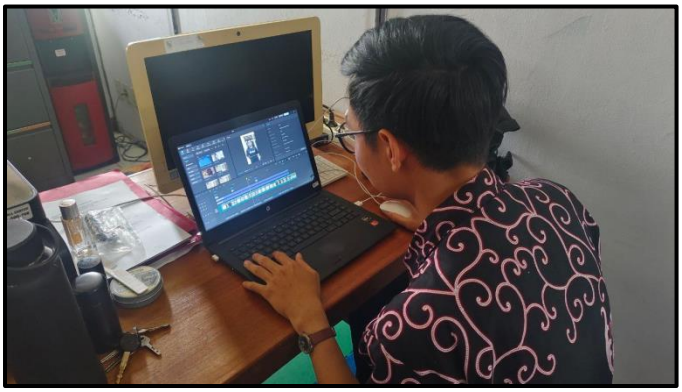

3. Tahapan 3: Mengkonsultasikan video digital yang dibuat kepada mentor untuk mendapatkan persetujuan

Saya melakukan konsultasi dengan mentor untuk menyampaikan hasil video digital yang telah selesai dibuat. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa isi, tampilan, serta pesan dalam video sudah sesuai dengan arahan dan tujuan kegiatan aktualisasi. Berdasarkan hasil konsultasi, mentor menyatakan bahwa video yang dibuat telah memenuhi kriteria dan layak digunakan sebagai media promosi kegiatan masyarakat. Melalui tahap ini, saya dapat memastikan bahwa hasil akhir video telah sesuai dengan konsep yang direncanakan serta

siap dipublikasikan dalam kegiatan aktualisasi.
Berikut merupakan bukti dari tahapan kegiatan ini:

Foto dokumentasi konsultasi video digital kepada mentor

Hasil konsultasi
rancangan aktualisasi

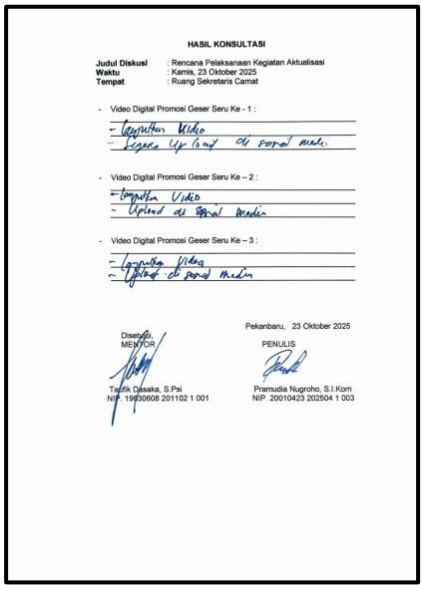

HASIL KONSULTASI

Judul Diskusi : Rencana Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi
Waktu : Kamis, 23 Oktober 2025
Tempat : Ruang Sekretaris Camat

- Video Digital Promosi Geser Seru Ke - 1 :
  - Upload di sosial media
- Video Digital Promosi Geser Seru Ke – 2 :
  - Upload di sosial media
- Video Digital Promosi Geser Seru Ke – 3 :
  - Upload di sosial media

Pekanbaru, 23 Oktober 2025

Disetujui,
MENTOR

Tasfin Dasaka, S.Psi
NIP. 19930608 201102 1 001

PENULIS

Pramudia Nugroho, S.I.Kom
NIP. 20010423 202504 1 003

Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20–23 Oktober 2025, dengan fokus utama pada pembuatan video digital yang akan digunakan sebagai media promosi kegiatan masyarakat.

Tahapan kegiatan yang dilakukan meliputi menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam proses pembuatan video digital dan literatur yang relevan, membuat desain atau rancangan program pembuatan video digital sesuai

dengan arahan mentor, serta mengkonsultasikan video digital yang telah dibuat kepada mentor untuk mendapatkan persetujuan.

Melalui rangkaian tahapan ini, proses produksi video digital menjadi lebih siap dan terarah, baik dari sisi teknis maupun konseptual. Hasil akhir dari kegiatan ini berupa video digital yang telah disetujui oleh mentor, yang kemudian siap digunakan sebagai media promosi dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi selanjutnya.

Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi

Kegiatan yang mencakup melakukan pembuatan video digital ini berkontribusi terhadap pencapaian **Visi Kota Pekanbaru**, yaitu *"Pekanbaru Berbudaya, Maju dan Sejahtera."*

Kegiatan ini sejalan dengan **Misi ke-2**, yaitu *"Mewujudkan sumber daya manusia unggul, berdaya saing, berakhlak, dan berbudaya,"* serta **Misi ke-3**, yaitu *"Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transformatif, bersih, melayani, dan amanah."*

Melalui tahapan kegiatan ini, aparatur berupaya mengoptimalkan kemampuan dalam perencanaan, produksi, dan pengelolaan media digital untuk mendukung promosi kegiatan masyarakat. Proses penyusunan dan penyempurnaan video digital yang dilakukan secara sistematis dan kolaboratif menunjukkan peningkatan profesionalisme serta tanggung jawab dalam menghasilkan media komunikasi yang efektif dan berkualitas. Hal ini mencerminkan komitmen ASN dalam mengimplementasikan tata kelola pemerintahan yang modern, kreatif, serta berorientasi pada pelayanan publik yang informatif dan inspiratif.

Analisis Dampak (Terhadap Satuan Kerja dan Masyarakat) Jika Aktualisasi Tidak Berdasarkan Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK)

1. Dampak Terhadap Satuan Kerja

Apabila kegiatan penyiapan peralatan, pembuatan desain atau rancangan program, serta konsultasi hasil video digital kepada mentor tidak dilaksanakan dengan tanggung jawab dan profesionalisme, maka kualitas video yang dihasilkan dapat menurun. Peralatan yang tidak dipersiapkan dengan baik bisa menghambat proses produksi, sementara rancangan video yang dibuat tanpa ketelitian dan koordinasi dapat mengakibatkan hasil yang tidak sesuai dengan kebutuhan promosi kegiatan masyarakat. Hal ini berdampak pada menurunnya efektivitas kerja tim serta mengurangi citra profesional satuan kerja dalam menjalankan tugas pembinaan dan pemberdayaan masyarakat.

2. Dampak Terhadap Masyarakat

Jika proses pembuatan dan konsultasi video digital dilakukan tanpa memperhatikan ketepatan, keterbukaan terhadap masukan, dan komitmen terhadap kualitas, maka hasil video yang disebarluaskan berisiko tidak informatif atau tidak menarik bagi masyarakat. Pesan yang ingin disampaikan bisa menjadi kurang jelas, sehingga tujuan promosi kegiatan masyarakat tidak tercapai secara optimal. Dalam jangka panjang, hal ini dapat menurunkan minat dan partisipasi masyarakat serta melemahkan kepercayaan publik terhadap kemampuan pemerintah dalam memanfaatkan media digital sebagai sarana komunikasi dan promosi yang efektif.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR

Nama Peserta	: Pramudia Nugroho, S.I.Kom
Satuan Kerja	: KECAMATAN RUMBAI KOTA PEKANBARU
Tempat Aktualisasi	: KECAMATAN RUMBAI KOTA PEKANBARU

No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	Senin, 6 Oktober 2025	• Lanjutkan sesuai rancangan • sesuaikan dengan tahapan dan kegiatan yang direncanakan	Tersedianya Teloahan staf dan hasil konsultasi yang disetujui dan ditandatangani oleh mentor	
2.	Rabu, 15 Oktober 2025	• Lanjutkan sesuai rancangan • Silahkan lanjutkan revisi draf video yang direncanakan	Tersedianya referensi dan referensi terkait pembuatan video digital yang disetujui oleh mentor	
3.	Kamis, 23 Oktober 2025	Upload Video Promosi hasil seni ke sosial media	Tersedianya Video Promosi hasil seni yang telah disetujui oleh mentor	
4.	Rabu, 5 Oktober 2025	Pelaksanaan sosialisasi beserta isi kuesioner sudah sesuai	Tersedianya isi kuesioner sosialisasi yang telah disetujui mentor.	
5.	Senin, 10 Oktober 2025	Lanjutkan penyelesaian laporan aktualisasi	Tersedianya laporan aktualisasi	
6.				

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Pramudia Nugroho, S.I.Kom.			
Satuan Kerja		Pemerintah Kota Pekanbaru			
Tempat Aktualisasi		Sekretariat – Kecamatan Rumbai, Pemerintah Kota Pekanbaru			
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Hasil capaian/oputput**	**Media Komunikasi**	**Paraf**
1					
2					
3					

Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 4	Melakukan sosialisasi terhadap gerakan seribu se-rumbai (geser seru) melalui pembuatan video digital
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	27-30 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	a) Tahapan kegiatan Membuat surat undangan , menyiapkan materi , peralatan, absensi , kuesioner sosialisasi yang akan disampaikan 1. Foto dokumentasi Membuat surat undangan , menyiapkan materi , peralatan, absensi , kuesioner sosialisasi yang akan disampaikan 2. Surat undangan, materi, peralatan, absensi, kuesioner sosialisasi b) Melaksanakan sosialisasi kepada pihak yang diundang 1. Foto dokumentasi melaksanakan sosialisasi 2. Foto daftar hadir peserta sosialisasi c) Membuka sesi tanya jawab & kuesioner 1. Foto dokumentasi sesi tanya jawab & kuesioner 2. Kuesioner yang telah diisi

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Tahapan 1: Membuat surat undangan , menyiapkan materi , peralatan, absensi , kuesioner sosialisasi yang akan disampaikan

Pada tahap ini, saya melakukan persiapan administrasi dan teknis untuk mendukung kelancaran pelaksanaan sosialisasi. Kegiatan ini mencakup penyusunan surat undangan untuk peserta, penyusunan materi yang akan disampaikan, serta menyiapkan daftar absensi, kuesioner evaluasi, dan perlengkapan pendukung lainnya. Dalam proses ini, saya menerapkan nilai **Akuntabel** dengan memastikan seluruh dokumen dan peralatan yang disiapkan tepat, lengkap, dan sesuai kebutuhan kegiatan. Saya juga menunjukkan nilai **Kompeten** dengan menyusun materi yang relevan dan mudah dipahami serta menyiapkan instrumen evaluasi (kuesioner) yang dapat memberikan umpan balik berkualitas. Selain itu, saya menerapkan nilai **Kolaboratif** melalui koordinasi dengan rekan kerja untuk memastikan undangan, materi, dan perlengkapan telah sesuai serta siap digunakan pada saat sosialisasi berlangsung.

2. Tahapan 2: Melaksanakan sosialisasi kepada pihak yang diundang

Pada tahap ini, saya melaksanakan sosialisasi terkait *"Peningkatan Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Promosi Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) melalui Pembuatan Video Digital"* kepada pihak yang telah diundang. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya dukungan dan partisipasi dalam penyebaran informasi program Geser Seru melalui media sosial, serta menjelaskan rencana pembuatan dan pemanfaatan video digital sebagai sarana promosi. Dalam pelaksanaannya, saya menampilkan sikap **Kompeten** dengan menyampaikan materi secara jelas, sistematis, dan sesuai tujuan kegiatan, sehingga peserta memahami peran media digital dalam mendukung keberhasilan program Geser Seru. Saya turut menerapkan nilai **Harmonis** melalui komunikasi yang santun dan interaktif agar peserta merasa nyaman bertanya serta memberikan masukan. Selain itu, nilai **Loyal** saya tunjukkan dengan memastikan informasi yang disampaikan sejalan dengan arah kebijakan kecamatan dan tujuan program Geser Seru. Saya juga menjaga ketepatan waktu, kelengkapan dokumentasi, dan ketertiban pelaksanaan sebagai bentuk **Akuntabel** dalam menjalankan tugas kedinasan. Melalui tahap ini, diharapkan peserta semakin memahami pentingnya kolaborasi dalam mempromosikan program Geser Seru secara digital sehingga dampak kegiatan dapat dirasakan lebih luas oleh masyarakat.

3. Tahapan 3: Membuka sesi tanya jawab & kuesioner

Pada tahap ini, saya membuka sesi tanya jawab dan memberikan kesempatan kepada peserta sosialisasi untuk menyampaikan pendapat, pertanyaan, dan masukan terkait Peningkatan Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Promosi Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) melalui Pembuatan Video Digital. Selain itu, peserta juga diminta mengisi kuesioner sebagai bentuk evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman, respon, serta harapan mereka terkait upaya promosi program Geser Seru melalui media digital. Dalam pelaksanaannya, saya menerapkan sikap **Harmonis** dengan menciptakan ruang dialog yang terbuka dan ramah, serta **Adaptif** dalam menanggapi berbagai masukan dan pertanyaan dengan penjelasan yang relevan. Saya juga menjaga ketertiban dan ketepatan proses pengumpulan kuesioner sebagai bentuk **Akuntabel** terhadap pelaksanaan tugas. Tahapan ini diharapkan mampu memperoleh insight dan dukungan dari peserta sehingga strategi publikasi program Geser Seru dapat berjalan lebih efektif dan sesuai kebutuhan masyarakat.

Teknik Aktualisasi Yang Dipergunakan Dan Bukti Fisik

1. Tahapan 1: Membuat surat undangan , menyiapkan materi , peralatan, absensi , kuesioner sosialisasi yang akan disampaikan

Pada tahap ini, saya melakukan kegiatan persiapan administrasi dan teknis untuk pelaksanaan sosialisasi terkait *Peningkatan Pemanfaatan Media Sosial*

sebagai Media Promosi Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru). Kegiatan persiapan ini meliputi pembuatan surat undangan kepada peserta sosialisasi, penyusunan materi presentasi, serta penyiapan daftar absensi dan kuesioner evaluasi. Selain itu, saya juga menyiapkan perangkat pendukung kegiatan seperti laptop, proyektor, dan dokumen pendukung lainnya agar kegiatan dapat berjalan tertib dan efektif. Melalui tahap ini, saya memastikan seluruh kebutuhan administrasi dan teknis tersedia serta sesuai tujuan kegiatan sosialisasi. Persiapan yang dilakukan menjadi dasar agar pelaksanaan sosialisasi berjalan lancar, terstruktur, dan mampu memberikan pemahaman yang optimal kepada peserta terkait pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi program Geser Seru.
Berikut merupakan bukti dari tahapan kegiatan ini:

Foto dokumentasi Membuat surat undangan, menyiapkan materi, peralatan, absensi, kuesioner sosialisasi yang akan disampaikan

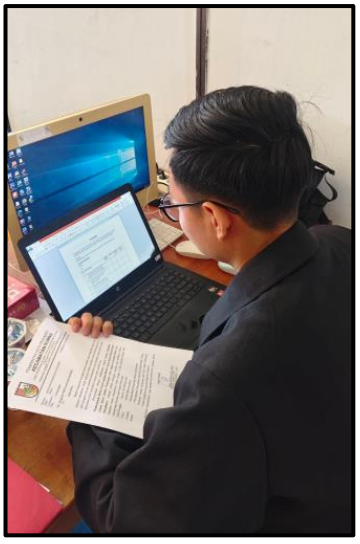

Surat undangan, materi, peralatan, absensi, kuesioner sosialisasi

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
KECAMATAN RUMBAI
Jalan Sembileng Ujung No. 2 Kel. Meranti Pandak Kec. Rumbai
Call Center 0813 7232 8518
Pekanbaru-(28266), Email : kecamatanrumbai2021@gmail.com

Pekanbaru, 30 Oktober 2025

Nomor : B.800/Kec.Rumbai-Umum/ 60 /2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Undangan

Yth. Anggota PKK Kecamatan Rumbai
di -
Pekanbaru

Media sosial kini menjadi sarana efektif untuk mengenalkan kegiatan sosial kepada masyarakat. Salah satunya melalui Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru), yaitu program donasi sukarela masyarakat yang digerakkan secara bergiliran di setiap kelurahan untuk membantu warga yang membutuhkan.

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan aktualisasi "**Peningkatan Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Promosi Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) melalui Pembuatan Video Digital di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru**", sebagai bentuk dukungan terhadap upaya peningkatan publikasi kegiatan sosial masyarakat, maka dengan ini kami mengundang Anggota PKK Kecamatan Rumbai agar dapat hadir pada:

Hari/Tanggal : Kamis / 30 Oktober 2025
Pukul : 09.00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Rapat Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru
Acara : Peningkatan Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Promosi Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) melalui Pembuatan Video Digital di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadiran Ibu diucapkan terima kasih

CAMAT RUMBAI,

ABDEL RAHMAN, S.IP., M.Si.
Pembina Tingkat I / IV/b
NIP. 19880904 200701 1 003

2. Tahapan 2: Melaksanakan sosialisasi kepada pihak yang diundang

Pada tahap ini, saya melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada peserta yang telah diundang untuk memberikan pemahaman mengenai program *Peningkatan Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Promosi Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru)*. Sosialisasi ini bertujuan untuk menjelaskan urgensi pemanfaatan media digital, strategi publikasi melalui video digital, serta peran peserta dalam mendukung penyebaran informasi kepada masyarakat.

Selama pemaparan, saya menyampaikan materi dengan jelas dan terstruktur agar tujuan kegiatan dapat dipahami dengan baik oleh seluruh peserta. Melalui pelaksanaan sosialisasi ini, peserta memperoleh wawasan mengenai bagaimana media sosial dapat dimaksimalkan sebagai sarana promosi program pemerintah, khususnya dalam mendukung keberhasilan Gerakan Geser Seru. Kegiatan ini juga menjadi dasar untuk membangun pemahaman bersama dan meningkatkan partisipasi pihak yang terlibat dalam proses publikasi digital.

Berikut merupakan bukti dari tahapan kegiatan ini:

Foto dokumentasi melaksanakan sosialisasi

Foto daftar hadir peserta sosialisasi

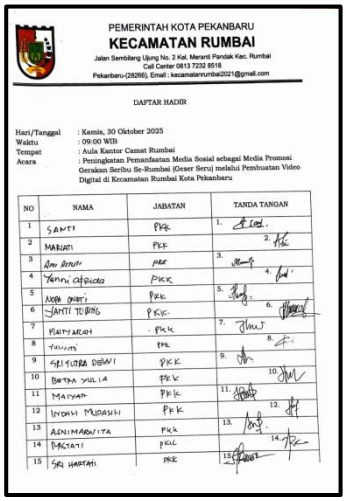

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
KECAMATAN RUMBAI
Jalan Sembilang Ujung No. 2 Kel. Meranti Pandak Kec. Rumbai
Call Center 0813 7232 8518
Pekanbaru-(28266), Email : kecamatanrumbai2021@gmail.com

DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Oktober 2025
Waktu : 09:00 WIB
Tempat : Aula Kantor Camat Rumbai
Acara : Peningkatan Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Promosi Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) melalui Pembuatan Video Digital di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	SANTI	PKK	1.
2	MARIATI	PKK	2.
3	[illegible]	PKK	3.
4	[illegible]	PKK	4.
5	[illegible]	PKK	5.
6	JANTI TUBING	PKK	6.
7	[illegible]	PKK	7.
8	[illegible]	PKK	8.
9	SRI YUTRA DEWI	PKK	9.
10	BETTA YULIA	PKK	10.
11	MARYAM	PKK	11.
12	INDAH MUDASIH	PKK	12.
13	ASNIMARNITA	PKK	13.
14	RACHATI	PKK	14.
15	SRI HARTATI	PKK	15.

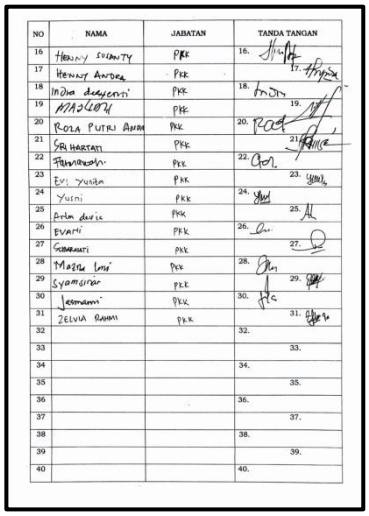

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
16	[illegible]	PKK	16.
17	[illegible]	PKK	17.
18	[illegible]	PKK	18.
19	[illegible]	PKK	19.
20	[illegible]	PKK	20.
21	SRI HARTATI	PKK	21.
22	[illegible]	PKK	22.
23	[illegible]	PKK	23.
24	[illegible]	PKK	24.
25	[illegible]	PKK	25.
26	[illegible]	PKK	26.
27	[illegible]	PKK	27.
28	[illegible]	PKK	28.
29	[illegible]	PKK	29.
30	[illegible]	PKK	30.
31	[illegible]	PKK	31.
32			32.
33			33.
34			34.
35			35.
36			36.
37			37.
38			38.
39			39.
40			40.

3. Tahapan 3: Membuka sesi tanya jawab & kuesioner

Pada tahap ini, saya membuka sesi tanya jawab kepada peserta sosialisasi untuk memberikan kesempatan berdiskusi terkait materi *Peningkatan Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Promosi Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru)*. Peserta dipersilakan menyampaikan pertanyaan, masukan, ataupun pengalaman mereka dalam penggunaan media sosial untuk mendukung kegiatan masyarakat. Sesi ini bertujuan memastikan pemahaman peserta sekaligus memperdalam insight mengenai strategi publikasi program melalui media digital. Selain sesi diskusi, peserta juga diminta untuk mengisi kuesioner sebagai bentuk evaluasi guna mengetahui tingkat pemahaman, respon, dan harapan mereka terhadap optimalisasi media sosial dalam mendukung program Geser Seru. Hasil dari pengisian kuesioner ini digunakan sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan pelaksanaan kegiatan ke tahap berikutnya.
Berikut merupakan bukti dari tahapan kegiatan ini:

Foto dokumentasi sesi tanya jawab & kuesioner

Kuesioner yang telah diisi

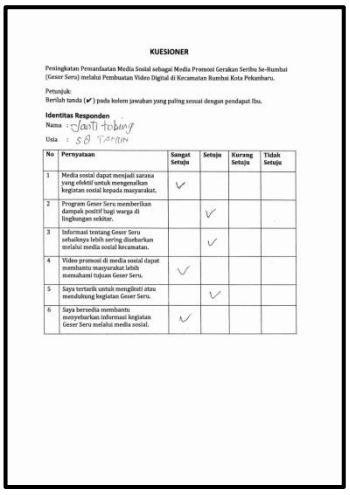

KUESIONER

Peningkatan Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Promosi Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) melalui Pembuatan Video Digital di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.

Petunjuk:
Berilah tanda (✔) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Ibu.

Identitas Responden
Nama : Jasti Fobiani
Usia : 50 Tahun

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Media sosial dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengemalkan kegiatan sosial kepada masyarakat.	✓			
2	Program Geser Seru memberikan dampak positif bagi warga di lingkungan sekitar.		✓		
3	Informasi tentang Geser Seru sebaiknya lebih sering disebarkan melalui media sosial kecamatan.		✓		
4	Video promosi di media sosial dapat membantu masyarakat lebih memahami tujuan Geser Seru.	✓			
5	Saya tertarik untuk mengikuti atau mendukung kegiatan Geser Seru.		✓		
6	Saya bersedia membantu menyebarkan informasi kegiatan Geser Seru melalui media sosial.	✓			

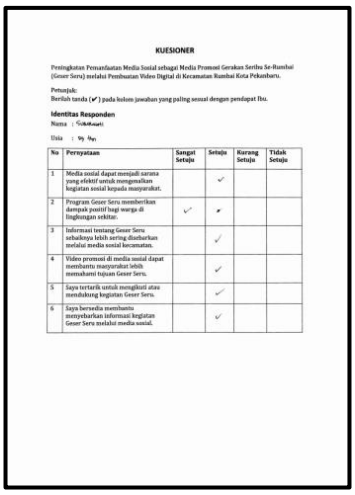

KUESIONER

Peningkatan Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Promosi Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) melalui Pembuatan Video Digital di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.

Petunjuk:
Berilah tanda (✔) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Ibu.

Identitas Responden
Nama : Yuliwanti
Usia : 39 thn

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Media sosial dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengemalkan kegiatan sosial kepada masyarakat.		✓		
2	Program Geser Seru memberikan dampak positif bagi warga di lingkungan sekitar.	✓	✓		
3	Informasi tentang Geser Seru sebaiknya lebih sering disebarkan melalui media sosial kecamatan.		✓		
4	Video promosi di media sosial dapat membantu masyarakat lebih memahami tujuan Geser Seru.		✓		
5	Saya tertarik untuk mengikuti atau mendukung kegiatan Geser Seru.		✓		
6	Saya bersedia membantu menyebarkan informasi kegiatan Geser Seru melalui media sosial.		✓		

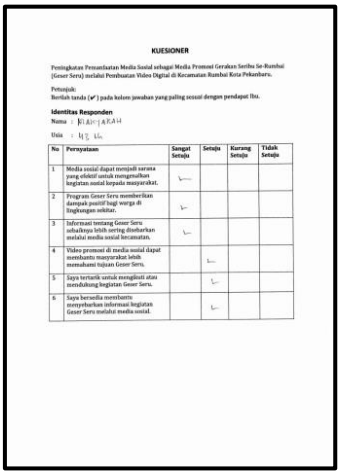

KUESIONER

Peningkatan Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Promosi Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) melalui Pembuatan Video Digital di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.

Petunjuk:
Berilah tanda (✔) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Ibu.

Identitas Responden
Nama : Khairiah
Usia : 45 th

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Media sosial dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengemalkan kegiatan sosial kepada masyarakat.	✓			
2	Program Geser Seru memberikan dampak positif bagi warga di lingkungan sekitar.	✓			
3	Informasi tentang Geser Seru sebaiknya lebih sering disebarkan melalui media sosial kecamatan.	✓			
4	Video promosi di media sosial dapat membantu masyarakat lebih memahami tujuan Geser Seru.		✓		
5	Saya tertarik untuk mengikuti atau mendukung kegiatan Geser Seru.		✓		
6	Saya bersedia membantu menyebarkan informasi kegiatan Geser Seru melalui media sosial.		✓		

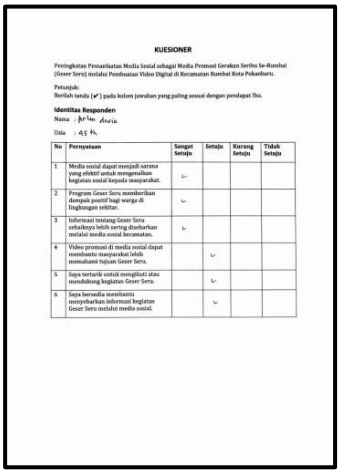

KUESIONER

Peningkatan Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Promosi Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) melalui Pembuatan Video Digital di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.

Petunjuk:
Berilah tanda (✔) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Ibu.

Identitas Responden
Nama : Sri Wahyu Dewi
Usia : 42 tahun

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Media sosial dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengemalkan kegiatan sosial kepada masyarakat.		✓		
2	Program Geser Seru memberikan dampak positif bagi warga di lingkungan sekitar.	✓			
3	Informasi tentang Geser Seru sebaiknya lebih sering disebarkan melalui media sosial kecamatan.	✓			
4	Video promosi di media sosial dapat membantu masyarakat lebih memahami tujuan Geser Seru.	✓			
5	Saya tertarik untuk mengikuti atau mendukung kegiatan Geser Seru.	✓			
6	Saya bersedia membantu menyebarkan informasi kegiatan Geser Seru melalui media sosial.		✓		

Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27–30 Oktober 2025 dengan tujuan melakukan sosialisasi terhadap Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) melalui pembuatan video digital. Tahapan kegiatan yang dilakukan meliputi membuat surat undangan, menyiapkan materi, perlengkapan, absensi, dan kuesioner sosialisasi yang akan digunakan, kemudian melaksanakan sosialisasi kepada pihak yang diundang sebagai bentuk penyampaian informasi mengenai program Geser Seru, serta membuka sesi tanya jawab dan pengisian kuesioner untuk memperoleh masukan, tingkat pemahaman, dan respon dari peserta terkait program tersebut. Melalui rangkaian tahapan tersebut, proses sosialisasi dapat berjalan lebih efektif, terencana, dan terukur, sehingga hasil kegiatan ini menjadi dasar dalam melihat tingkat penerimaan serta kesiapan masyarakat terhadap implementasi program Geser Seru di Kecamatan Rumbai.

Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi

Kegiatan sosialisasi Gerakan Seribu Se-Rumbai (GESER SERU) melalui pemanfaatan media digital ini berkontribusi terhadap pencapaian Visi Kota Pekanbaru, yaitu *"Pekanbaru Berbudaya, Maju, dan Sejahtera."* Kegiatan ini selaras dengan Misi ke-2, yaitu *"Mewujudkan sumber daya manusia unggul, berdaya saing, berakhlak, dan berbudaya,"* serta Misi ke-3, yaitu *"Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transformatif, bersih, melayani, dan amanah."*

Melalui pelaksanaan sosialisasi ini, aparatur berupaya menguatkan peran pemerintah dalam memberikan edukasi dan mendorong partisipasi masyarakat terhadap gerakan sosial berbasis kepedulian lingkungan dan pemberdayaan sosial. Proses penyampaian materi, diskusi, serta fasilitasi tanya jawab dilakukan secara komunikatif dan informatif, yang menunjukkan kompetensi ASN dalam membangun hubungan efektif dengan masyarakat. Kegiatan ini mencerminkan komitmen terhadap pelayanan publik yang transparan, responsif, dan inovatif, sekaligus menegaskan pentingnya kolaborasi serta literasi digital sebagai bagian dari tata kelola pemerintahan yang modern dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

Analisis Dampak (Terhadap Satuan Kerja dan Masyarakat) Jika Aktualisasi Tidak Berdasarkan Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK)

1. Dampak Terhadap Satuan Kerja

Apabila kegiatan sosialisasi Gerakan Seribu Se-Rumbai (GESER SERU) tidak dilaksanakan dengan perencanaan, penyampaian materi, serta pengelolaan peserta yang baik, maka kualitas pelaksanaan kegiatan dapat menurun. Ketidaksiapan materi, alat pendukung, maupun ketidakteraturan jalannya

kegiatan dapat menghambat proses penyampaian informasi kepada peserta. Kondisi ini berpotensi menyebabkan pesan program tidak tersampaikan secara maksimal, mengurangi efektivitas sosialisasi, dan menurunkan citra profesional satuan kerja dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat melalui program pemberdayaan sosial yang inovatif berbasis media digital.

2. Dampak Terhadap Masyarakat

Jika sosialisasi tidak dilakukan secara jelas, komunikatif, dan terbuka terhadap pertanyaan serta masukan peserta, maka informasi mengenai GESER SERU mungkin tidak dipahami dengan baik oleh masyarakat. Hal ini dapat mengakibatkan rendahnya partisipasi dan dukungan masyarakat terhadap program tersebut. Pesan yang tidak tepat sasaran atau penyampaian yang kurang menarik juga dapat menurunkan antusiasme publik dalam mengikuti gerakan sosial ini. Dalam jangka panjang, hal tersebut berpotensi melemahkan kepercayaan masyarakat terhadap inisiatif pemerintah dalam menciptakan program sosial yang bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan warga.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR

Nama Peserta	: Pramudia Nugroho, S.I.Kom
Satuan Kerja	: KECAMATAN RUMBAI KOTA PEKANBARU
Tempat Aktualisasi	: KECAMATAN RUMBAI KOTA PEKANBARU

No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	Senin, 6 Oktober 2025	• Lanjutkan sesuai rancangan • sesuaikan dengan tahapan dan kegiatan yang direncanakan	Tersedianya Tahapan staf dan hasil konsultasi yang disetujui dan ditandatangani oleh mentor	
2.	Rabu, 15 Oktober 2025	• Lanjutkan sesuai rancangan • Silahkan lanjutkan sesuai draf video yang direncanakan	Tersedianya interasi dan referensi terkait pembuatan video digital yang disetujui oleh mentor	
3.	Kamis, 23 Oktober 2025	Upload Video Promosi Geser seru ke sosial media	Tersedianya Video Promosi Geser seru yang telah disetujui oleh mentor	
4.	Rabu, 5 Oktober 2025	Pelaksanaan sosialisasi peserta isi kuesioner sudah sesuai	Tersedianya isi kuesioner sosialisasi yang telah disetujui mentor.	
5.	Senin, 10 Oktober 2025	Lanjutkan penyelesaian Laporan aktualisasi	Tersedianya laporan aktualisasi	
6.				

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Pramudia Nugroho, S.I.Kom.			
Satuan Kerja		Pemerintah Kota Pekanbaru			
Tempat Aktualisasi		Sekretariat – Kecamatan Rumbai, Pemerintah Kota Pekanbaru			
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Hasil capaian/oputput**	**Media Komunikasi**	**Paraf**
1					
2					
3					

Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 5	Melakukan evaluasi dan pelaporan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	3-12 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	a) Membuat laporan hasil kegiatan sosialisasi 1. Foto dokumentasi membuat laporan hasil kegiatan sosialisasi 2. Laporan hasil kegiatan sosialisasi b) Membuat laporan aktualisasi 1. Foto dokumentasi membuat laporan aktualisasi c) Menyampaikan laporan aktualisasi kepada mentor 1. Foto Dokumentasi menyampaikan laporan aktualisasi 2. Laporan aktualisasi yang sudah disetujui mentor

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Tahapan 1: Membuat laporan hasil kegiatan sosialisasi

Pada tahap ini, saya melakukan penyusunan laporan hasil kegiatan sosialisasi sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan. Proses ini meliputi pengumpulan data, dokumentasi, serta penyusunan narasi laporan sesuai dengan format yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, saya menerapkan nilai **Akuntabel** dengan memastikan laporan yang dibuat berdasarkan data yang benar, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, saya menunjukkan nilai **Kompeten** dengan menyusun laporan secara sistematis, menggunakan bahasa yang jelas dan sesuai pedoman administrasi yang berlaku, sehingga laporan ini dapat menjadi dokumen resmi yang informatif dan mudah dipahami oleh mentor maupun pihak instansi.

2. Tahapan 2: Membuat laporan aktualisasi

Pada tahap ini, saya menyusun laporan aktualisasi sebagai rangkuman keseluruhan kegiatan yang telah dilaksanakan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dalam proses penyusunan laporan ini, saya menerapkan nilai **Akuntabel** dengan menuliskan laporan berdasarkan data yang benar, lengkap, dan sesuai dengan fakta di lapangan, sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara transparan. Selain itu, saya juga

menerapkan nilai **Loyal** dengan mengikuti seluruh ketentuan dan format penyusunan laporan yang telah ditetapkan oleh lembaga penyelenggara pelatihan serta tetap berpedoman pada arahan mentor, sebagai bentuk komitmen dan kesetiaan terhadap aturan dan tanggung jawab sebagai ASN..

3. Tahapan 3: Menyampaikan laporan aktualisasi kepada mentor

Pada tahap ini, saya menyampaikan laporan aktualisasi kepada mentor sebagai bentuk akhir dari pelaksanaan kegiatan. Dalam proses penyampaian ini, saya menerapkan nilai **Akuntabel** dengan menyampaikan laporan secara transparan dan terbuka, memastikan seluruh isi laporan sesuai dengan hasil pelaksanaan di lapangan. Saya juga menunjukkan nilai **Harmonis** dengan menyampaikan laporan menggunakan bahasa yang sopan, menjaga etika komunikasi, serta menghargai waktu dan pendapat mentor. Selain itu, saya menerapkan nilai **Kolaboratif** dengan menyerahkan laporan sebagai hasil kerja sama antara saya, mentor, dan coach, yang telah memberikan arahan serta masukan selama proses penyusunan hingga penyempurnaan laporan aktualisasi ini.

Teknik Aktualisasi Yang Dipergunakan Dan Bukti Fisik

1. Tahapan 1: Membuat laporan hasil kegiatan sosialisasi

Pada tahap ini, saya melakukan penyusunan laporan hasil kegiatan sosialisasi terkait *Peningkatan Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Promosi Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru)*. Kegiatan ini mencakup pengumpulan seluruh data dan dokumentasi dari pelaksanaan sosialisasi, seperti daftar hadir, hasil kuesioner, serta foto kegiatan. Seluruh data tersebut kemudian saya olah dan rangkum menjadi laporan yang sistematis, informatif, dan sesuai dengan format yang berlaku. Proses ini juga memastikan bahwa hasil kegiatan terdokumentasi dengan baik dan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang. Berikut merupakan bukti dari tahapan kegiatan ini:

Foto dokumentasi membuat laporan hasil kegiatan sosialisasi

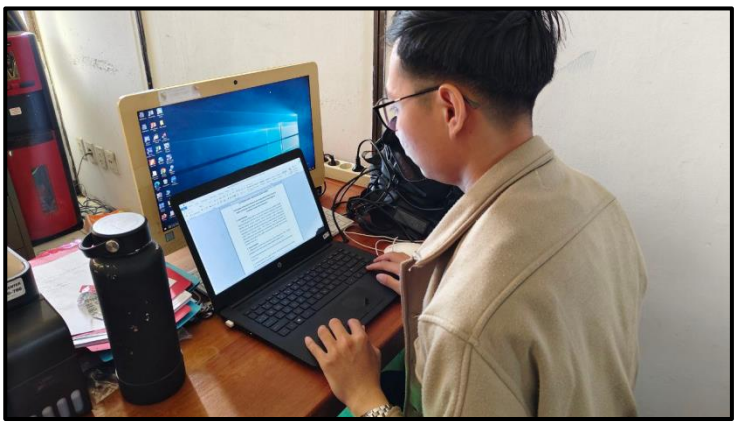

Laporan hasil kegiatan sosialisasi

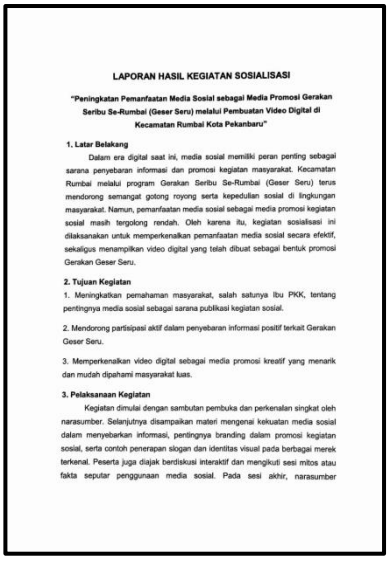

LAPORAN HASIL KEGIATAN SOSIALISASI

"Peningkatan Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Promosi Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) melalui Pembuatan Video Digital di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru"

1. Latar Belakang

Dalam era digital saat ini, media sosial memiliki peran penting sebagai sarana penyebaran informasi dan promosi kegiatan masyarakat. Kecamatan Rumbai melalui program Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) terus mendorong semangat gotong royong serta kepedulian sosial di lingkungan masyarakat. Namun, pemanfaatan media sosial sebagai media promosi kegiatan sosial masih tergolong rendah. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan untuk memperkenalkan pemanfaatan media sosial secara efektif, sekaligus menampilkan video digital yang telah dibuat sebagai bentuk promosi Gerakan Geser Seru.

2. Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan pemahaman masyarakat, salah satunya Ibu PKK, tentang pentingnya media sosial sebagai sarana publikasi kegiatan sosial.

2. Mendorong partisipasi aktif dalam penyebaran informasi positif terkait Gerakan Geser Seru.

3. Memperkenalkan video digital sebagai media promosi kreatif yang menarik dan mudah dipahami masyarakat luas.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dimulai dengan sambutan pembuka dan perkenalan singkat oleh narasumber. Selanjutnya disampaikan materi mengenai kekuatan media sosial dalam menyebarkan informasi, pentingnya branding dalam promosi kegiatan sosial, serta contoh penerapan slogan dan identitas visual pada berbagai merek terkenal. Peserta juga diajak berdiskusi interaktif dan mengikuti sesi mitos atau fakta seputar penggunaan media sosial. Pada sesi akhir, narasumber

menayangkan video digital Gerakan Geser Seru yang menampilkan semangat kepedulian sosial masyarakat Rumbai. Peserta tampak antusias dan memberikan tanggapan positif terhadap pesan yang disampaikan melalui video tersebut.

4. Hasil dan Dampak Kegiatan

Kegiatan sosialisasi berjalan lancar dan mendapat respon positif dari para peserta. Ibu-ibu PKK memahami bahwa media sosial bukan hanya tempat berbagi foto atau aktivitas pribadi, tetapi juga dapat menjadi sarana efektif untuk menginspirasi dan mengajak masyarakat berbuat kebaikan. Mereka juga menyatakan siap membantu menyebarluaskan konten promosi Gerakan Geser Seru melalui akun media sosial masing-masing. Melalui kegiatan ini, diharapkan muncul kesadaran bersama untuk memanfaatkan media digital secara positif sebagai bentuk partisipasi dalam mendukung program sosial masyarakat di Kecamatan Rumbai.

Pekanbaru, 3 November 2025

Mentor,

Taufik Ostaka, S.Psi
NIP.19830608 201102 1 001

Yang merancang,

Pramudia Nugroho, S.I.Kom
NIP. 20010423 202504 1 003

2. Tahapan 2: Membuat laporan aktualisasi

Pada tahap ini, saya menyusun laporan aktualisasi sebagai rangkuman keseluruhan kegiatan yang telah dilaksanakan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dalam proses ini, saya mengumpulkan seluruh data pendukung seperti hasil dokumentasi, catatan mentor, serta laporan kegiatan sosialisasi yang telah disusun sebelumnya. Seluruh informasi tersebut kemudian saya tuangkan ke dalam laporan aktualisasi secara sistematis dan sesuai format yang telah ditentukan oleh lembaga pelatihan. Penyusunan laporan ini menjadi langkah penting untuk memastikan seluruh hasil kegiatan terdokumentasi dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai bagian dari proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi ASN. Berikut merupakan bukti dari tahapan kegiatan ini:

Foto dokumentasi membuat laporan aktualisasi

3. Tahapan 3: Menyampaikan laporan aktualisasi kepada mentor

Pada tahap ini, saya menyampaikan laporan aktualisasi kepada mentor sebagai bentuk penyelesaian akhir dari rangkaian kegiatan aktualisasi. Proses penyampaian dilakukan secara langsung dengan membawa dokumen laporan yang telah disusun dan dilengkapi dengan seluruh bukti pendukung. Kegiatan ini juga menjadi momen untuk menerima masukan dan arahan dari mentor terkait hasil keseluruhan pelaksanaan aktualisasi. Melalui tahap ini, laporan yang telah dibuat dinyatakan selesai dan disetujui sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilaksanakan. Berikut merupakan bukti dari tahapan kegiatan ini:

Foto Dokumentasi menyampaikan laporan aktualisasi kepada mentor

Laporan aktualisasi yang sudah disetujui mentor

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : Peningkatan Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) melalui Pembuatan Video Digital Di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru
NAMA : Pramudia Nugroho, S.I.Kom
NIP : 20010423 202504 1 003
PANGKAT/GOL : Penata Muda / III.a
JABATAN : Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama – Kecamatan Rumbai
INSTANSI : Pemerintah Kota Pekanbaru
ANGKATAN/KELOMPOK : XXX/4
No. PRESENSI : A.30.4.40

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 21 November 2025 Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, November 2025

Coach, Mentor,

Faisal Roza, S.Kom, M.Kom
NIP. 19761014 200112 1 001

Taufik Dasaka, S.Psi
NIP.19830606 201102 1 001

Mengetahui
Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi

Sarjayadi, S.S, M.A.P
NIP. 197003041996031001

Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 3–11 November 2025 dengan tujuan untuk melakukan evaluasi dan pelaporan terhadap seluruh rangkaian kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan. Tahapan kegiatan meliputi penyusunan laporan hasil kegiatan sosialisasi, penyusunan laporan aktualisasi yang memuat keseluruhan proses mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, serta penyampaian laporan aktualisasi kepada mentor sebagai bentuk pertanggungjawaban akhir. Melalui kegiatan ini, seluruh hasil dan capaian selama proses aktualisasi terdokumentasi dengan baik dan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan di masa mendatang. Selain itu, tahap ini juga menjadi sarana refleksi untuk menilai efektivitas kegiatan dan menumbuhkan komitmen dalam menerapkan nilai-nilai ASN BerAKHLAK dalam pelaksanaan tugas kedinasan.

Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi

Kegiatan evaluasi dan pelaporan aktualisasi Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) berkontribusi terhadap pencapaian Visi Kota Pekanbaru, yaitu *"Pekanbaru Berbudaya, Maju, dan Sejahtera."* Kegiatan ini selaras dengan Misi ke-2, yaitu *"Mewujudkan sumber daya manusia unggul, berdaya saing, berakhlak, dan berbudaya,"* serta Misi ke-3, yaitu *"Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transformatif, bersih, melayani, dan amanah."*

Melalui kegiatan evaluasi dan pelaporan ini, aparatur berupaya memastikan seluruh tahapan pelaksanaan aktualisasi berjalan sesuai tujuan dan memberikan dampak nyata bagi peningkatan pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru). Proses evaluasi dilakukan dengan menelaah hasil pelaksanaan sosialisasi, meninjau efektivitas media yang digunakan, serta mengidentifikasi masukan dari peserta sebagai dasar perbaikan ke depan.

Analisis Dampak (Terhadap Satuan Kerja dan Masyarakat) Jika Aktualisasi Tidak Berdasarkan Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK)

1. Dampak Terhadap Satuan Kerja

Apabila kegiatan **evaluasi dan pelaporan aktualisasi** Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) tidak dilaksanakan dengan baik, maka proses pengendalian, pemantauan, serta tindak lanjut dari hasil kegiatan sebelumnya dapat terganggu. Tanpa evaluasi yang sistematis dan laporan yang tersusun rapi, satuan kerja akan kesulitan menilai efektivitas pelaksanaan program serta menetapkan langkah perbaikan ke depan. Hal ini dapat mengurangi akuntabilitas, transparansi, dan profesionalisme aparatur dalam melaksanakan tugas pemerintahan, serta menurunkan kualitas tata kelola kegiatan pemberdayaan sosial yang berbasis inovasi digital di Kecamatan Rumbai.

2. Dampak Terhadap Masyarakat

Jika proses **evaluasi dan pelaporan aktualisasi** tidak dilakukan secara objektif, terbuka, dan berbasis data, maka hasil kegiatan sosialisasi sebelumnya tidak akan memberikan dampak berkelanjutan bagi masyarakat. Minimnya tindak lanjut dan umpan balik dapat menyebabkan pesan Gerakan Seribu Se-Rumbai (Geser Seru) tidak tersampaikan secara konsisten, sehingga partisipasi masyarakat dalam gerakan sosial ini bisa menurun. Dalam jangka panjang, hal tersebut berpotensi mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap upaya pemerintah dalam mengembangkan program sosial yang transparan, adaptif, dan bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

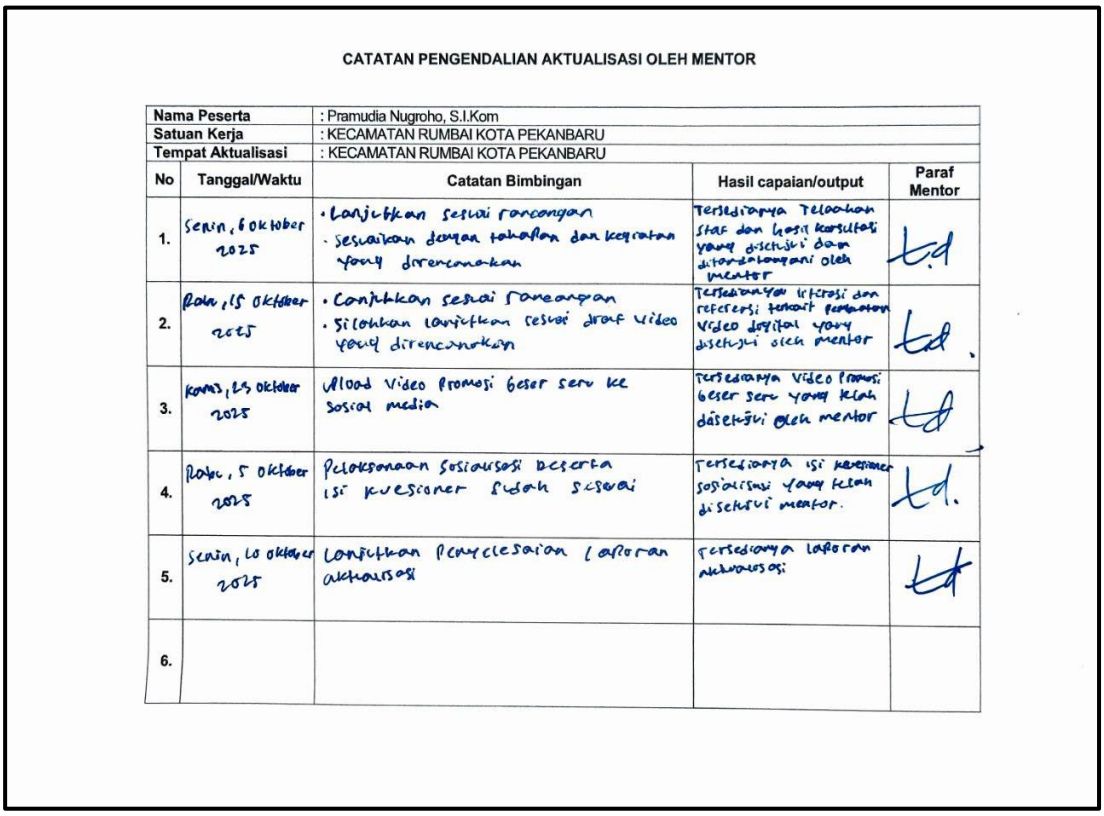

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR

Nama Peserta	: Pramudia Nugroho, S.I.Kom
Satuan Kerja	: KECAMATAN RUMBAI KOTA PEKANBARU
Tempat Aktualisasi	: KECAMATAN RUMBAI KOTA PEKANBARU

No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	Senin, 6 Oktober 2025	• Lanjutkan sesuai rancangan • sesuaikan dengan tahapan dan kegiatan yang direncanakan	Tersedianya Teladan staf dan hasil konsultasi yang disetujui dan ditandatangani oleh mentor	
2.	Rabu, 15 Oktober 2025	• Lanjutkan sesuai rancangan • Silahkan lanjutkan revisi draf video yang direncanakan	Tersedianya interasi dan referensi terkait pembuatan video digital yang disetujui oleh mentor	
3.	Kamis, 23 Oktober 2025	Upload video promosi geser seru ke sosial media	Tersedianya video promosi geser seru yang telah disetujui oleh mentor	
4.	Rabu, 5 Oktober 2025	Pelaksanaan sosialisasi peserta isi kuesioner sudah sesuai	Tersedianya isi kuesioner sosialisasi yang telah disetujui mentor.	
5.	Senin, 20 Oktober 2025	Lanjutkan penyelesaian laporan aktualisasi	Tersedianya laporan aktualisasi	
6.				

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Pramudia Nugroho, S.I.Kom.			
Satuan Kerja		Pemerintah Kota Pekanbaru			
Tempat Aktualisasi		Sekretariat – Kecamatan Rumbai, Pemerintah Kota Pekanbaru			
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Hasil capaian/oputput**	**Media Komunikasi**	**Paraf**
1					
2					
3					